

**PELAKSANAAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*)
MODEL KAMPUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
DALAM MENINGKATKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DI YAYASAN RAUDLAH DARUS SALAM BANGSALSARI JEMBER.**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M NAJMUDDIN
NIM. T20193091
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
2023**

**PELAKSANAAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*)
MODEL KAMPUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
DALAM MENINGKATKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DI YAYASAN RAUDLAH DARUS SALAM BANGSALSARI JEMBER.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
M NAJMUDDIN
NIM. T20193091

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
2023**

**PELAKSANAAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*)
MODEL KAMPUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
DALAM MENINGKATKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DI YAYASAN RAUDLAH DARUS SALAM BANGSALSARI JEMBER.**

SKRIPSI


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

M NAJMUDDIN
NIM. T20193091

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing


Dr. Mohammad Zaini, M.M.
NIP. 19611241989031001

**PELAKSANAAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*)
MODEL KAMPUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
DALAM MENINGKATKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DI YAYASAN RAUDLAH DARUS SALAM BANGSALSARI JEMBER.**

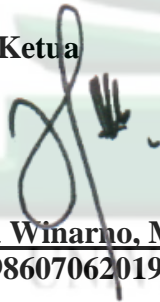
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 06 Desember 2023

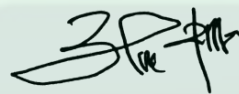
Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004

Sekretaris



Bambang Eko Aditia, M.Pd.
NUP. 201907178

Anggota:

1. **Dr. Ubaidillah, M.Pd.I**



2. **Dr. Mohammad Zaini, M.M.**



**Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ
ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. ”. (Q.S. Ar Rum : 30).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Al-Qur'an dan terjemah, Kementerian Agama Republik Indonesia (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an 2019)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'alamin. Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan niat dan semangat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rendah hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Musairi dan Ibu Siti Halimah, yang selalu memberikan semangat, dukungan, do'a yang tiada henti dan adik saya Moh Hasan Wafa yang semoga menjadi lebih baik dari saya. Nasehat juga kasih sayang serta kerja keras yang tidak dapat ternilai harganya, sehingga dapat

Semoga ini menjadi salah satu alasan penulis untuk dapat membahagiakan dan membanggakan mereka. Dan untuk dimasa mendatang semoga penulis dapat memanfaatkan banyak waktu untuk terus belajar dan memberikan ilmu yang didapat kepada orang lain serta dapat memberikan kebahagiaan untuk keluarga dan orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamain, allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad rohmatil lil'amin*, bersyukur dengan hati, lisan, dan perbuatan atas segala nikmat Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu bentuk syarat dalam menyelesaikan program sarjana ini dapat terselesaikan, yang berjudul Pelaksanaan Kecakapan Hidup (life skill) Model Kampung *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember.

Kesuksesan ini bisa penulis peroleh dikarenakan adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dengan menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hefni Zein, S.Ag., M.M, CPEM. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar di lembaga tersebut.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. Sebagai Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.

5. Bapak Dr. Mohammad Zaini, M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu membantu, memotivasi, dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak KH. M. Misbahus Salam, S.Ag., M.Pd.I. Sebagai Kepala Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember yang telah berkenan menerima, memberi kesempatan, dan kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam khususnya juga kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan sumbangsuhnya berupa ilmu pengetahuan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya, tentunya tidak lepas dari kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan di dunia dan di akhirat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga segala bimbingan, motivasi dan bantuannya dibalas oleh Allah Swt. sebagai amal dan kebaikan yang terus mengalir
Amin ya robbal alamin.

Jember, 19 November 2023

Penulis

ABSTRAK

M Najmuddin, 2023. *Pelaksanaan Kecakapan Hidup (life skill) Model Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember.*

Kata Kunci: Kecakapan Hidup, SDGs, Sumber Daya Manusia

Sebuah lembaga pendidikan tentunya memiliki seorang pemimpin yaitu kepala yayasan yang merupakan salah satu kunci dalam mencapai keberhasilan di lembaga pendidikan tersebut. Untuk dapat menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki potensi sumber daya manusia, maka dibutuhkan perencanaan yang berkelanjutan dengan menggunakan program Kampung *Sustainable Development Goals*, kepala yayasan yang dikelola oleh pengurus yayasan dan tim yang kompeten dalam bidang pendidikan, sosial, dan dakwah agar menjadi yayasan yang berkualitas dan menanamkan jiwa kepedulian lingkungan dan sosial, serta menghasilkan generasi penerus bangsa yang kreatif dan inovatif.

Fokus penelitian ini yaitu (1) Bagaimana perencanaan kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember? (3) Bagaimana evaluasi kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penentuan informan menggunakan metode *purposive*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya meliputi pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam perencanaan branding, desain, dan peningkatan program SDGs ini sudah direncanakan secara semi terstruktur pada saat belum diresmikannya program tersebut pada tahun 2014. tetapi beberapa tahun kemudian baru launching dan diresmikannya program SDGs ini di yayasan Raudlah Darus Salam oleh bupati Jember pada tahun 2019. (2) Dalam pelaksanaannya dengan memberikan berbagai pelatihan terkait SDGs kepada mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat sekitar guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Beberapa komponen utama dari Model Kampung SDGs yang telah diadopsi oleh yayasan antara lain pendidikan berkualitas, implementasi kecakapan hidup, serta pengembangan potensi sumber daya manusia. (3) Evaluasi kecakapan hidup harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk memantau kemajuan implementasi Model Kampung SDGs serta mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang muncul, walaupun waktunya yang menentukan adalah kepala yayasan. Dengan demikian, upaya peningkatan dan penyempurnaan program dapat terus dilakukan untuk mencapai hasil optimal dalam mewujudkan Kampung Sejahtera di Yayasan Raudlah Darus Salam.

DAFTAR ISI

COVER	Hal i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	51

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subyek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data.....	59
G. Tahap-tahap Penelitian.....	60
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Obyek Penelitian	64
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	71
C. Pembahasan Temuan.....	92
BAB IV PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	20
2.2	Perbedaan MDGs dengan SDGs	35
4.1	Daftar Sarana dan Prasarana	71
4.2	Hasil Temuan Penelitian	99



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
2.1.	17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	32
4.1	Masjid Raudlah Darus Salam (Tampak Depan).....	66
4.2	Peta Lokasi Yayasan	67
4.3	Aula Pertemuan Yayasan Raudlah Darus Salam	78
4.4	Dokumentasi Pelatihan.....	82
4.5	Hasil Produk Kampung SDGs	84
4.6	Evaluasi Setelah Pelaksanaan Pelatihan	87
4.7	Wawancara Dengan Informan.....	89



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal.
	Lampiran 1 Pernyataan keaslian tulisan.....	109
	Lampiran 2 Matriks penelitian.....	110
	Lampiran 3 Pedoman wawancara.....	112
	Lampiran 4 Pedoman observasi.....	113
	Lampiran 5 Pedoman dokumentasi.....	114
	Lampiran 6 Surat izin penelitian.....	115
	Lampiran 7 Surat persetujuan penelitian.....	116
	Lampiran 8 Jurnal kegiatan penelitian.....	117
	Lampiran 9 Surat keterangan selesai penelitian.....	118
	Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara.....	119
	Lampiran 11 Kegiatan Pelatihan.....	120
	Lampiran 12 Dokumentasi Lainnya.....	121
	Lampiran 13 Hasil Karya Kampung SDGs.....	122
	Lampiran 14 Biodata Penulis.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan terpenting dalam kehidupan manusia. Kegiatan ini telah ada sejak awal keberadaan manusia di dunia dan akan terus berlangsung hingga akhir hidup di bumi. Proses pendidikan terus mengalami perkembangan seiring dengan evolusi sosial budaya manusia. Semenjak manusia terlibat dalam kegiatan pendidikan, kemajuan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan telah berhasil direalisasikan. Hal ini konsisten dengan pernyataan Ibnu Khaldun bahwa pendidikan adalah komponen inheren dari kemajuan peradaban manusia.¹

Kemampuan suatu bangsa untuk mencapai tujuannya dipengaruhi oleh lebih dari sekedar kuantitas sumber daya alamnya dan kekayaan alamnya, melainkan juga terkait dengan karakter positif dari sumber daya manusianya. Bahkan, ada pandangan yang menyatakan bahwa ukuran kebesaran suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas atau karakteristik individu-individu dalam masyarakatnya.² Sumber daya manusia adalah salah satu solusinya. Dalam sebuah lembaga pendidikan atau yayasan harus ada sumber daya manusia yang memadai.

Pembaruan manajemen sumber daya manusia dalam Islam tidak merupakan sesuatu yang baru. Sejalan dengan konsep Islam sebagai rahmat

¹ Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),h.26.

² Abdul Majid dan Diyan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif islam* (Bandung:PT, Remaja Rosdakarya, 2012), 1.

bagi seluruh alam semesta, memberikan makna bahwa setiap individu seharusnya menunjukkan sikap kasih sayang terhadap segala aspek, termasuk sesama manusia. Manifestasi dari rasa sayang tersebut tercermin melalui pemberian pelayanan terbaik tanpa mengecewakan. Lebih dari itu, Islam mengajarkan agar manusia memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan sesama manusia di sekitarnya. Kontribusi tersebut seharusnya mencerminkan hasil kinerja yang produktif dan berkualitas, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang membahas konsep sumber daya manusia dapat ditemukan dalam Surah Ar-Ra'd; 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka” (Ar-Rad; 11)³

Ayat tersebut mengungkapkan bahwa manusia adalah makhluk yang sempurna. Dengan keutuhan ini, manusia memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam menikmati kehidupan dan memberikan manfaat kepada sesama. Hanya manusia yang memiliki kemampuan untuk mengubah kondisi hidupnya melalui potensi yang dimilikinya, yang ditunjukkan melalui kinerja berkualitas. Oleh karena itu, keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul dalam berbagai aspek sangat penting untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

³ Al-Qur'an dan terjemah, Kementerian Agama Republik Indonesia (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an 2019).

Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari merupakan lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat di wilayah Bangsalsari. Yayasan ini memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan kecakapan hidup. Dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), Yayasan Raudlah Darus Salam menerapkan model Kampung SDGs yang bertujuan untuk mengintegrasikan konsep dan target SDGs dalam program pemberdayaan masyarakat di Bangsalsari.

Keadaan awal sebelum adanya program SDGs di yayasan adalah pengurus dan tim pengembangan program yayasan masih kebingungan mau dibawa kemana dan apa program unggulan dari yayasan untuk bisa memberdayakan pengurus, tim pengembang, masyarakat sekitar, bahkan tamu yang penelitian ataupun hanya sekedar berkunjung ke yayasan tersebut, contoh tingkat pendidikan ke jenjang perguruan tinggi anak muda yang sudah lulus di sekitar yayasan masih sangat minim, dikarenakan kebanyakan selesai lulus tingkat SLTA anak muda tersebut merantau ke kota lain untuk mencari uang dengan tujuan meringankan beban orang tua dan mencari pengalaman yang lebih luas di kota perantauan.

Melalui model Kampung SDGs ini, warga diajarkan berbagai kecakapan hidup antara lain keterampilan wirausaha, pertanian organik, pengolahan limbah rumah tangga, dan lain-lain. Kecakapan hidup ini

diharapkan dapat meningkatkan potensi dan kualitas sumber daya manusia serta membuka peluang ekonomi bagi warga.

Dampak setelah adanya program SDGs ini banyak sekali manfaat yang dirasakan dari berbagai elemen yayasan yaitu pemberdayaan pengurus, tim pengembang yayasan, dan masyarakat sekitar bisa mengikuti pelatihan yang disediakan oleh pihak yayasan, sedikit demi sedikit mulai tersadar akan pentingnya pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi itu sangatlah penting sekali pada zaman sekarang, dilain sisi orang yang bertamu ataupun sekedar berkunjung untuk menegtahui apa sih keunggulan dari program SDGs ini, ketua yayasan yang langsung akan mengedukasi tentang betapa hebatnya program SDGs ini diterapkan dilingkungan pedesaan termasuk yayasan Raudlah Darus Salam ini. Dengan mengadakan pelatihan keterampilan yang berkelanjutan dan akan dilanjutkan dengan praktek langsung, supaya antara teori dan praktek saling berkaitan. Selain itu dalam program SDGs ini juga terdapat banyak sekali konsep-konsep yang bisa diterapkan untuk masyarakat atau mahasiswa/i yang mempunyai lahan kosong kurang atau bahkan sama sekali tidak dimanfaatkan.

Salah satu organisasi yang membantu masyarakat dengan menawarkan layanan dan bimbingan adalah Yayasan. dalam upaya untuk meningkatkan standar sumber daya manusia di Yayasan, penting untuk memperhatikan pengembangan kecakapan hidup (*lifeskill*) yang melibatkan berbagai aspek, seperti keterampilan sosial, kemandirian, kreativitas, dan pemecahan masalah. Dalam konteks penelitian ini, fokus penelitian adalah

mengenai implementasi model kampung SDGs (*Sustainable Development Goals*) dalam mengembangkan kecakapan hidup pada yayasan. Model SDGs mengacu pada pendekatan holistik yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan mahasiswa dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui model ini, diharapkan dapat terjadi integrasi antara pembangunan pendidikan, sosial, dan lingkungan secara seimbang dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pelaksanaan kecakapan hidup model kampung SDGs dapat berkontribusi dalam meningkatkan sumber daya manusia di yayasan. Penelitian akan melibatkan observasi terhadap implementasi program kecakapan hidup, wawancara dengan para pengelola yayasan, serta analisis dokumentasi terkait kegiatan yang dilakukan di yayasan.

Penelitian ini akan menganalisis pelaksanaan program kecakapan hidup model Kampung SDGs di Yayasan Raudlah Darus Salam. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas program dalam meningkatkan potensi dan kualitas SDM di Bangsalsari berdasarkan indikator SDGs. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pengembangan model Kampung SDGs untuk pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada beberapa orang terkait sebagai subjek penelitian. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kecakapan hidup dan pengaruhnya terhadap kehidupan individu. Konteks

penelitian ini mencakup identifikasi kecakapan hidup yang penting bagi individu, pengaruh kecakapan hidup dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, karir, hubungan sosial, dan kesejahteraan emosional. Penelitian juga akan melibatkan penilaian terhadap program-program atau intervensi yang telah dilakukan dalam rangka pengembangan kecakapan hidup, serta evaluasi dampaknya terhadap perkembangan individu. Diantisipasi bahwa temuan penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pengembangan kompetensi hidup (*life skill*) dan implikasinya dalam pembinaan individu, terutama di lingkungan pendidikan.

Hasil dari penelitian tersebut dapat menjadi acuan bagi pihak terkait, termasuk pemerintah, yayasan lain, dan lembaga pendidikan, dalam merancang program-program yang efektif dalam meningkatkan sumber daya manusia di yayasan serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih luas. Dengan demikian, diantisipasi bahwa penelitian ini akan meningkatkan upaya pengembangan sumber daya manusia Yayasan dan memperkuat posisinya sebagai organisasi pendampingan yang membantu menumbuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan dapat dipasarkan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi praktisi pendidikan, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam merancang program-program yang efektif dalam mengembangkan kecakapan hidup individu. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan berkontribusi pada pemahaman dan pengembangan kompetensi kehidupan (*life skill*) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pembinaan individu,

sehingga individu dapat menjadi pribadi yang berkualitas, adaptif, dan siap menghadapi tantangan kehidupan dengan lebih baik.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang status dan kemajuan implementasi SDGs, serta memberikan wawasan tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah, lembaga internasional, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memperkuat upaya implementasi SDGs dan mencapai pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman dan pengembangan implementasi SDGs, serta mendorong upaya kolaboratif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih efektif. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi kebijakan publik, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan yang berkelanjutan di berbagai tingkatan pemerintahan dan organisasi.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember yang merupakan lembaga pendidikan non formal yang bercita-cita membangun, mengembangkan, dan melatih, serta mencerdaskan kehidupan bangsa secara merata. Untuk itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian di Yayasan Raudlah Darus Salam yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia di sekitar lingkungan yayasan dengan konsep program pembangunan berkelanjutan yakni *Sustainable Development Goals* dalam kegiatan dan pelatihan-pelatihan yang diadakan di yayasan tersebut.

Dengan merujuk pada konteks penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti sangat antusias untuk melaksanakan penelitian yang berjudul. “Pelaksanaan **Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Model Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember**”. Karena peneliti juga berkeinginan memberikan manfaat baik untuk peneliti sendiri maupun tempat penelitian tersebut.

B. Fokus Penelitian

Dalam konteks judul di atas, peneliti mengajukan sejumlah permasalahan yang perlu diungkapkan jawabannya. Beberapa masalah tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kecakapan hidup (*life skill*) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan kecakapan hidup (*life skill*) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember?
3. Bagaimana evaluasi kecakapan hidup (*life skill*) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian perlu masuk akal dan selaras dengan isu-isu yang diangkat dalam deskripsi masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran luas tentang pendekatan yang harus digunakan ketika melakukan penelitian.⁴ Berikut ini adalah tujuan penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember.

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang dibuat setelah penelitian selesai disebut sebagai manfaat penelitian. Keuntungan ini dapat mencakup kontribusi terhadap teori serta praktik, serta keuntungan bagi para sarjana, organisasi terkait, dan masyarakat luas. Penting bahwa manfaat yang dijelaskan harus sesuai dengan realitas dan dapat diwujudkan.⁵

23. ⁴ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022),

23. ⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022),

Secara umum, manfaat penelitian memberikan deskripsi mengenai pelaksanaan kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di yayasan raudlah darus salam bangsalsari jember. Untuk mendapatkan gambar yang lengkap untuk melakukan perbaikan lebih lanjut di kemudian hari.

Terlepas dari manfaat umum yang disebutkan di atas, peneliti menjelaskan keuntungan penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan dan sosial terutama tentang pelaksanaan kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang pelaksanaan kecakapan hidup (life skill) model SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia, dikarenakan peneliti adalah calon kepala yayasan atau sekolah serta dapat menjadi peneliti terdahulu bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Hal ini diantisipasi bahwa lembaga yayasan akan menggunakan penelitian ini sebagai panduan dan sumber inspirasi untuk meningkatkan standar pengajaran, terutama dalam hal pelaksanaan

model kampung SDGs kecakapan hidup. Model ini diharapkan dapat memajukan potensi sumber daya manusia.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, memberikan tambahan sumber informasi, dan hasil koleksi penelitian karya ilmiah yang berkaitan dengan pelaksanaan kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia.

d. Bagi pembaca

Di mana pun pembaca berada, diharapkan bahwa temuan penelitian akan dikonsultasikan untuk mendapatkan perspektif baru dan dapat melestarikan dan meningkatkan sumber daya manusia sesuai dengan kriteria Yayasan. Secara khusus, penerapan keterampilan hidup dari model desa SDGs untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia diantisipasi untuk menghasilkan kekayaan ilmiah di sektor kesejahteraan sosial dan pendidikan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini mencakup penjelasan tentang istilah-istilah kunci yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam judul penelitian. Ini harus mencegah kesalahpahaman sehubungan dengan interpretasi yang cermat dari istilah-istilah ini oleh para peneliti.

1. Kecakapan Hidup (life skill)

Adalah mungkin untuk menafsirkan kata "skill" sebagai "keterampilan" namun dalam konteks ini, maknanya dipersempit atau konsepnya kurang komprehensif daripada makna sebenarnya. Dengan demikian, istilah yang digunakan untuk menerjemahkan kata "skill" dalam konteks ini sebagaimana dicatat dengan tepat adalah "kecakapan".⁶

Dari teori tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kapasitas dan pengetahuan untuk menghadapi rintangan hidup secara langsung, merencanakan ke depan, dan secara aktif mencari cara untuk mengatasinya disebut sebagai keterampilan hidup. Ini termasuk kapasitas untuk interaksi interpersonal dan adaptasi, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis dan kreatif, komunikasi yang efektif, pengembangan koneksi interpersonal, kesadaran diri, empati, manajemen emosi, dan manajemen stres.

2. Sustainable Development Goals (SDGs)

Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia (PPKSI) telah merespons upaya pembangunan berkelanjutan dengan membentuk kampung SDGs. Konsep SDGs merupakan suatu kerangka pembangunan yang baru, menggantikan Millennium Development Goals (MDGs) setelah program tersebut berakhir pada tahun 2015. Konsep SDGs mencakup segala perubahan yang terjadi setelah tahun 2015. Sustainable Development Goals (SDGs) diinisiasi oleh organisasi PBB dan

⁶ Indrajati Sidi, *Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Berbasis Luar (BroadBased Education)* Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2002) h.32

melibatkan partisipasi 193 negara anggota dalam pengesahannya.⁷ Pemerintah Indonesia memberikan dukungan sepenuhnya terhadap pelaksanaan rencana aksi tersebut, yang termanifestasikan dalam penerbitan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang implementasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dengan peta jalan yang berlaku dari tahun 2017 hingga 2030.⁸ Terdapat 17 tujuan dalam inisiatif SDGs, di antaranya adalah peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai sarana untuk membentuk masyarakat atau kelompok manusia, dan bukan hanya untuk kepentingan individu semata.,⁹

Dari teori diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwasanya SDGs ini merupakan satuan wilayah setingkat dusun yang memiliki kriteria tertentu, seperti kampung SDGs pada yayasan Raudhah bangsalsari jember dimana didalamnya terdapat pendidikan formal dan non formal.

Pendidikan berkualitas tidak akan lepas dari sumber daya manusia yang bermutu karena kalau sumber daya manusianya kurang bermutu akan berdampak kepada kemajuan pendidikan didalam lembaga tersebut, maka dari itu SDM merupakan aspek inti dalam perkembangan dan kemajuan pendidikan berkualitas dalam lembaga tertentu.

⁷ S. Annur, dkk, *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Banjarmasin: Seminar Nasional Pendidikan, 2018, 251

⁸ Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017, 2, tentang implementasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

⁹ M. Azzuhri, *Pendidikan Berkualitas (Upaya Menuju Perwujudan Civil Society)*, Jurnal Forum Tarbiyah. 2009, 144

3. *Sumber* Daya Manusia

Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), makna dari kata "peningkatan" adalah suatu proses, cara, atau tindakan untuk meningkatkan suatu hal, seperti usaha, kegiatan, dan sebagainya. Dengan demikian, peningkatan mencakup perkembangan, penambahan keterampilan, dan kemampuan untuk mencapai tingkat yang lebih baik.

Sumber daya manusia (SDM) dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu mikro dan makro, menurut Muhammad Yusuf. Orang yang bekerja dan dipekerjakan oleh perusahaan atau organisasi disebut dalam pemahaman mikro sumber daya manusia sebagai tenaga kerja, pekerja kerah putih, pekerja kerah biru, atau pekerja di tempat kerja. Populasi suatu negara yang telah mencapai usia kerja, termasuk mereka yang sekarang menganggur dan mereka yang bekerja, disebut sebagai makro sumber daya manusia, di sisi lain.¹⁰

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari suatu entitas, baik itu berupa lembaga pemerintah maupun perusahaan. SDM juga menjadi faktor kunci yang menentukan kemajuan lembaga, baik yang bersifat swasta maupun publik. Pada intinya, SDM merujuk pada individu-individu yang bekerja dalam suatu organisasi, berperan sebagai perencana, pemikir, dan penggerak untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

¹⁰ Muhammad Yusuf. 2016. *Peningkatan SDM Yang Handal. Dosen ULM Banjarmasin.*

F. Sistematika Pembahasan

Penjelasan mengenai sistematika pembahasan mencakup gambaran mengenai urutan pembahasan skripsi, dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dalam penelitian ini, lima bab memberikan penjelasan rinci tentang sistematika pembahasan:

Bab Satu, pendahuluan. Bagian ini mengandung informasi yang berkaitan mengenai konteks penelitian, focus masalah penelitian, dampak penelitian, definisi istilah, dan susunan pembahasan.

Bab Dua, kajian pustaka. Bab ini mengulas penelitian sebelumnya yang relevan dengan studi yang sedang dilakukan serta tinjauan literatur yang menjadi landasan untuk melaksanakan penelitian.

Bab Tiga, metode penelitian. Bagian ini membicarakan mengenai metodologi penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan langkah-langkah penelitian.

Bab Empat, penyajian data analisis. Bab ini mendiskusikan deskripsi obyek penelitian, presentasi data dan analisis, serta pembahasan hasil temuan yang diperoleh dari lapangan.

Bab Lima, penutup. Bab ini mencakup ringkasan dari kesimpulan dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti. Pada bagian ini, hasil penelitian dijelaskan secara singkat dengan merujuk pada temuan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya..

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti memberikan daftar beberapa temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan pekerjaan yang akan dilakukan di bagian ini. Penelitian sebelumnya telah dilakukan sehubungan dengan penelitian ini, termasuk yang berikut:

1. Skripsi Imam Wahyudi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2019. Skripsi yang berjudul *“Pembelajaran Berintegrasi Life Skills Dalam Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Untuk Mengembangkan Potensi Diri Siswa Kelas XI Ips di Man Kota Batu”*. Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian Rancangan Studi Kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun fokus penelitian yang diambil adalah: Bagaimana pembelajaran berintegrasi dan implikasi life skills dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan untuk mengembangkan potensi diri siswa kelas XI di Man Kota Batu.

Hasil daripada penelitian in bahwa penggabungan keterampilan pribadi, sosial, dan akademik adalah bagaimana guru kewirausahaan dan kerajinan mengintegrasikan keterampilan hidup ke dalam pelajaran mereka. Meskipun pesannya adalah bahwa siswa harus mempertimbangkan nilai memiliki sikap positif dan mematuhi peraturan

sekolah, terutama ketika di kelas. Siswa berpartisipasi dalam berbagai proses belajar mengajar dengan semangat dan aktivitas yang lebih besar. Siswa menerima instruksi dalam kewirausahaan.

2. Skripsi Larizza Dewanty Putri, Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, tahun 2023. Skripsi yang berjudul "*Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan*". Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis empiris dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun fokus penelitian yang diambil adalah implementasi Program SDGs, faktor apa menjadi sebab implementasi Program SDGs, dan dampaknya.

Hasil penelitian ini meliputi: a) Dengan memanfaatkan dan mengembangkan potensi masing-masing desa, termasuk lahan pertanian dan non-pertanian, asosiasi UMKM, kerajinan tradisional, dan atraksi buatan manusia dan alam di sejumlah komunitas Kabupaten Plaosan. b) Faktor alam dan sosial yang sebagian besar terdiri dari lahan pertanian dan non-pertanian—berdampak pada bagaimana program SDGs Desa dilaksanakan. Selain itu, ekonomi Masyarakat, di mana petani menjadi mayoritas, perlu diperkuat. Implementasi program SDGs Desa di Kabupaten Plaosan juga dipengaruhi oleh popularitas destinasi wisata

seperti Telaga Sarangan dan Gunung Lawu. c) Sektor kesejahteraan publik merupakan salah satu bidang yang terkena dampak proyek SDGs.

3. Tesis yang ditulis oleh Willy Radinal mahasiswa Program Pascasarjana, Magister *Manajemen Pendidikan Islam* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2017 dengan judul “*Manajemen Sumber Daya Manusia Di Yayasan Baitul Jannah Bandar Lampung*”. Adapun fokus penelitian ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia, sedangkan subfokusnya adalah rekrutmen, seleksi, dan pengembangan tenaga pendidik di yayasan Baitul Jannah Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan: 1) Penilaian kebutuhan dan persiapan rekrutmen adalah dua tahap dari proses perencanaan rekrutmen, menurut temuan penelitian ini. Menentukan waktu dan biaya, menetapkan prosedur penerimaan, menilai kualifikasi pelamar, dan menetapkan metode atau saluran rekrutmen adalah empat kegiatan yang terlibat dalam persiapan keputusan. Karena tahap implementasi dilakukan secara metodis, ini lebih efisien daripada aplikasi susun pertama dan kemudian melakukan pemilihan file. 2) Menggunakan metode wawancara berjalan selama prosedur seleksi pertama. Ketika ada cukup pelamar untuk jabatan yang ingin diisi dan cukup kandidat, dapat mengadakan wawancara jalan. Wawancara terakhir ini dilakukan dengan tujuan memfasilitasi komunikasi langsung antara kandidat dan orang yang akan menjadi atasan langsung mereka di masa depan. Ini akan memungkinkan pemahaman menyeluruh

tentang semua hal yang berkaitan dengan peran yang akan diisi oleh kandidat. Yayasan ini menjaga objektivitas dalam proses pemilihan pelamar karyawan baru melalui prosedur seleksi metodis. 3) Enam program digunakan untuk melaksanakan pengembangan sumber daya manusia: kegiatan kolokium, yang terdiri dari kegiatan ilmiah (pelatihan, seminar, lokakarya); kolaborasi dengan berbagai pihak; studi lebih lanjut; penyediaan perpustakaan; dan penyediaan layanan sosial. Seseorang dapat mencirikan program ini sebagai sangat baik. Namun, ada area tertentu yang membutuhkan perbaikan.

4. Artikel ilmiah karya Era Sonita Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Bukittinggi dan Helmi Program Studi Pembangunan Universitas Andalas, tahun 2020 yang berjudul "*Peningkatan SDM Menuju Kemandirian UMKM melalui Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals*". Menggunakan literature review dengan database Science Direct, Google Scholar. Adapun fokusnya adalah penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia lulusan dari perguruan tinggi.

Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan tidak hanya menciptakan tenaga kerja yang sangat terampil, pekerja berpendidikan, dan ahli teknologi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi bisnis. Ini menunjukkan bahwa komunitas bisnis dan masyarakat luas mendapat manfaat dari pendidikan selain individu. Investasi jangka panjang dalam pendidikan diperlukan untuk mencapai

kemajuan sosial dan ekonomi. Pendidikan palsu, bagaimanapun, benar-benar memiliki dampak merugikan yang menempatkan negara pada posisi yang lebih buruk dengan meningkatkan kejahatan, pengangguran, dan ketergantungan pada kesejahteraan. Persentase besar lulusan perguruan tinggi tanpa pekerjaan adalah cerminan dari betapa sedikit pemerintah dan administrator universitas memahami tentang memimpin dan memotivasi angkatan kerja berpendidikan tinggi.

5. Artikel ilmiah karya Anwar Sa'dullah Program Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan Triyo Supriyanto Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 yang berjudul "*Peningkatan Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Sustainable Development Goals di Yayasan Pendidikan Anak Saleh Kota Malang*". Menggunakan teknik pengumpulan data observasional, wawancara, dan dokumentasi, studi ilmiah ini memadukan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan kerangka filosofis postpositivisme sebagai paradigma baru penyelidikan ilmiah. Studi ini berfokus pada bagaimana meningkatkan standar sumber daya manusia di Yayasan Anak Saleh di Malang sehingga dapat mengkomodasi program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

SD Anak Saleh menerapkan beberapa inisiatif dan langkah nyata untuk pendidikan anak usia dini terpadu untuk menjaga kaliber sumber daya manusianya sebagai hasil dari penelitian ini. Guru dan petugas keamanan keduanya terlibat dalam berbagai kegiatan, termasuk

pengembangan karir, pelatihan, dan evaluasi kerja. Pengembangan staf adalah tanggung jawab Waka kelembagaan Sekolah Dasar Anak Saleh. Ada empat tahapan yang diselesaikan: observasi, asesmen, tindak lanjut, dan pengembangan sumber daya manusia.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Imam Wahyudi, 2019, <i>“Pembelajaran Berintegrasi Life Skills Dalam Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Untuk Mengembangkan Potensi Diri Siswa Kelas XI Ips di Man Kota Batu”</i> .	Membahas mengenai kecakapan hidup (life skills) dalam mengembangkan potensi diri	Perbedaan penelitian ini adalah a. dilakukan di lembaga formal b. menggunakan metode penelitian rancangan studi kasus b. tahun penulisannya berbeda dengan yang ditulis oleh penulis
2.	Larizza Dewanty Putri, 2023, <i>“Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan”</i> .	Membahas mengenai program <i>sustainable development goals</i> (SDGs)	Perbedaan penelitian ini objek penelitiannya lebih condong terhadap kesejahteraan masyarakat melalui bidang ekonomi. Metode penelitian yang diambil adalah pendekatan kualitatif jenis empiris.
3.	Willy Radinal, 2017, <i>“Manajemen Sumber Daya Manusia Di Yayasan Baitul Jannah</i>	Membahas manajemen pengembangan sumber daya manusia di yayasan.	Perbedaan penelitian ini lebih condong terhadap perekrutan tenaga kerja di yayasan.

	<i>Bandar Lampung</i> ".	Dan menggunakan pendekatan kualitatif.	
4.	Era Sonita, Helmi, 2020, " <i>Peningkatan SDM Menuju Kemandirian UMKM melalui Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals</i> ".	Membahas meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan berkualitas tinggi untuk memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.	Perbedaan penelitian ini lebih mengarah ke ekonomi, tahun penulisannya berbeda dengan yang dirancang oleh penulis
5.	Anwar Sa'dulloh, Triyo Supriyanto, 2021, " <i>Peningkatan Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Sustainable Development Goals di Yayasan Pendidikan Anak Saleh Kota Malang</i> ".	Membahas meningkatkan sumber daya manusia dalam organisasi yayasan Islam sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dan mempergunakan pendekatan kualitatif deskriptif berdasarkan postpositivisme sebagai kerangka filosofis.	Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan paradigma filsafat <i>postpositivisme</i> sebagai paradigma baru penelitian ilmiah. Objek penelitiannya berbeda yakni di yayasan anak saleh.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Dari penelitian yang sudah dipelajari dan dipahami dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penelitian terdahulu yang sudah dilakukan hanya terfokus pada beberapa dimensi yang ada, salah satu perbedaan yang paling menonjol terletak pada objek penelitian yang digunakan. Oleh karena itu peneliti menjadi yang pertama kali dalam lingkup program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dalam

melakukan penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan kecakapan hidup model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari.

B. Kajian Teori

Bagian ini mencakup pembahasan teori-teori yang diterapkan dengan temuan-temuan penelitian. Pembahasan yang luas dan mendalam akan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian berdasarkan fokus dan tujuan penelitian.¹¹

1. Perencanaan Kecakapan Hidup

Menurut Wheelen dan Hunger, manajemen strategi atau perencanaan adalah proses keputusan dan tindakan manajemen yang menentukan kinerja jangka panjang perusahaan. Manajemen strategi meliputi pemantauan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.¹²

Rangkuti berpendapat bahwa manajemen strategi atau perencanaan adalah rencana strategis yang menggambarkan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³

Dedy mulyasana menjelaskan bahwa manajemen strategi atau perencanaan adalah sekumpulan keputusan manajerial dan tindakan strategis, suatu proses perumusan strategi, implementasi strategi dan

¹¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 77.

¹² E Mulyasana, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Bandung : remaja Rosda Karya, Cet k 10, 2009), 217

¹³ Freddy Rangkuti. *Riset Pemasaran*. (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2013), 183

evaluasi strategi untuk memenuhi kebutuhan yang terus berubah dan tantangan di masa depan.¹⁴

Manajemen strategi atau perencanaan dalam pendidikan menurut Akdon adalah suatu seni dan ilmu untuk pembuatan, menerapkan dan mengevaluasi proses pengambilan keputusan yang memungkinkan sebuah organisasi pendidikan mencapai tujuan-tujuan masa depan secara efektif dan efisien.¹⁵

Beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa manajemen strategi atau perencanaan mengacu pada ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan (Formulating), penerapan (Implementing), dan evaluasi (Evaluating) tentang kegiatan yang mengarahkan organisasi untuk belajar mencapai tujuan di masa depan secara efektif, tepat guna, dan efisien. Oleh karena itu, strategi memainkan peran penting bagi anggota organisasi untuk menghubungkan perencanaan bersama dan kerja sama untuk mencapai tujuan.

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, mengajak, mengarahkan, mendorong, menggerakkan, mengarahkan, dan, jika perlu, memaksa individu atau kelompok untuk menerima intervensi ini dan mengambil tindakan yang akan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

16

¹⁴ Mulyasana D, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 189

¹⁵ Akdon, *Strategic Manajemen For Educational Managemen* (Bandung: Alfabeta, 2006), 229

¹⁶ Tim Dosen *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 125

Pemimpin dan kepemimpinan adalah tujuan dan tindakan, pemimpin adalah orang yang memimpin atau orang yang terpilih sebagai pemimpin. Sedangkan kepemimpinan adalah kegiatannya. Alben Ambarita mengatakan bahwa kepemimpinan adalah tentang bagaimana membuat orang atau kelompok dalam masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang baik.¹⁷

Menurut Robbins dan Judge, kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai visi yang telah disepakati. Kartono juga mengungkapkan pandangannya, mengatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu bentuk pemikiran, semangat dan moralitas yang melekat pada diri pemimpin yang dapat mempengaruhi anggota untuk mengikuti pemimpin yang diinginkan.¹⁸

Menurut pendapat diatas dapat di simpulkan kepemimpinan adalah kekuatan aspirasional, semangat, dan kekuatan moral yang ada dalam diri seorang pemimpin untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang baik individu maupun kelompok dalam rangka mencapai visi yang telah di tetapkan. Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi dalam organisasi sekolah. Dalam bukunya Jejen Musfah mengatakan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin sekaligus pimpinan dan harus memiliki pengaruh

¹⁷ Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 52

¹⁸ Sulthon Syahril, *Teori-Teori Kepemimpinan*, *Jurnal Ri"ayah*, Volume 4, Nomor 2, JuliDesember 2019, 209-212

manajemen untuk mencapai sekolah yang baik, sehingga tugas seorang pemimpin tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang.¹⁹

Pengertian di atas mengarah pada kesimpulan bahwa strategi atau perencanaan kepemimpinan kepala sekolah adalah metode manajer dalam menciptakan (Formulating), mengimplementasikan (Implementing), dan mengevaluasi (Evaluating) ide-ide yang memungkinkan organisasi untuk belajar, mendorong, mengajak, mengarahkan, dan kegiatan pengambilan keputusan yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan di masa depan. memobilisasi, melatih individu dan kelompok untuk mencapai visi yang didefinisikan dengan baik dan efektif.

2. Pelaksanan Kecakapan Hidup

Setelah merumuskan strategi atau perencanaan utama dan tujuan jangka panjang, proses selanjutnya yang sama pentingnya adalah menerapkan strategi atau perencanaan tersebut dalam tindakan. Pada dasarnya, implementasi strategi adalah proses penerapan strategi atau perencanaan yang telah dikembangkan ke dalam berbagai alokasi sumber daya dengan cara yang paling efektif.

Wheelen dan Hunger mengatakan bahwa "Implementasi atau pelaksanaan strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur," Implementasi strategi mencakup menciptakan budaya yang mendukung strategi, membangun organisasi yang baik dan

¹⁹ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, Praktek*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 30

memimpin bisnis, perencanaan. Membuat dan mendukung anggaran, informasi dan menghubungkan karyawan dengan pekerjaan organisasi. Keberhasilan implementasi strategi terletak pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawan. Kontrol yang tepat harus tersedia agar sistem dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.

Chief J.O. Udoji juga mengartikan bahwa implementasi atau pelaksanaan harus mendapat perhatian yang seksama, dan oleh sebab itu keliru kita menganggap bahwa proses tersebut dengan sendirinya akan berlangsung mulus.²⁰

Implementasi atau pelaksanaan sebuah strategi yang tidak tepat dapat menyebabkan strategi tersebut gagal. Namun implementasi strategi yang sempurna tidak hanya akan membuat strategi yang tepat berhasil, tetapi juga dapat menyelamatkan strategi yang pada awalnya diragukan. Manajemen puncak telah memberikan perhatian lebih pada masalah-masalah dalam menjalankan strategi. Mereka menemukan bahwa sumber daya seperti desain, alokasi sumber daya, rencana pembayaran, pengetahuan dan kepemimpinan perusahaan diperlukan untuk keberhasilan strategi.²¹

Manajer akan berkolaborasi dengan bawahannya untuk mengukur semua rencana dan mendukung implementasi strategi karena jumlah pihak yang terlibat dalam implementasi strategi kemungkinan besar akan lebih

²⁰ Rulynawaty Kasmad, *Studi Implementasi Kebijakan Publik* (Makasar: kedaiaksara, 2018), 3.

²¹ David Hunger & L.Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung S, (Yogyakarta: Andi, 2003), Cet, Ke-16, 296

besar daripada jumlah yang terlibat dalam perumusan strategi, manajer harus bekerja sama dengan manajer lain, membuat rencana, anggaran dan prosedur yang diinginkan.

Tujuan program dibuat adalah untuk membuat prosedur dapat diimplementasikan atau dilaksanakan dalam kehidupan nyata. Ketika semua program yang dibutuhkan disusun, untuk membuat strategi agar berhasil. Setelah Anda mengumpulkan semua sumber daya yang Anda butuhkan, saatnya untuk mulai membelanjakan. Perencanaan keuangan adalah kontrol akhir dari efektivitas strategi yang dipilih. Dengan memperkirakan biaya yang terkait dengan penerapan rencana tertentu, dimungkinkan untuk membuat rekomendasi tentang strategi yang sering kali tampak sebagai strategi terbaik untuk membuatnya tidak efektif atau tidak praktis.²²

Tiga elemen manajemen strategi yang paling sulit untuk dilakukan adalah implementasi atau pelaksanaan strategi, proses strategi manajemen yayasan mencakup semua aspek manajemen, termasuk motivasi, kompensasi, manajemen, dan pengawasan. Kontrol yang tepat harus tersedia agar sistem dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Manajer puncak harus dapat memenuhi peran ini dan memberikan panduan dengan cara terbaik, berdasarkan informasi yang diterima selama pelaksanaan manajemen.

²² David Hunger & L.Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung S, (Yogyakarta: Andi, 2003), Cet, Ke-16, 301

3. Evaluasi Kecakapan Hidup

Evaluasi strategi atau perencanaan merupakan hasil dari upaya untuk memantau formulasi dan implementasi atau pelaksanaan strategi, termasuk mengevaluasi kinerja organisasi dan tindakan perbaikan yang diperlukan. Banyak masalah yang ditemui selama pelaksanaan strategi. Jika operasi ini dilakukan secara terus menerus, maka eksekusi akan berjalan sesuai rencana. Karena evaluasi ide juga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau masalah dalam pelaksanaan ide yang dikembangkan.²³

Hunger mendefinisikan evaluasi strategi atau perencanaan sebagai proses mengevaluasi kinerja aktual terhadap hasil kinerja. Manajer di semua tingkatan menggunakan indikator kinerja untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah. Evaluasi juga merupakan alat untuk mendapatkan informasi ketika ide-ide tidak berhasil. Semua strategi dapat diubah di masa depan, karena kondisi internal dan eksternal terus berubah.

²⁴

Anderson melihat evaluasi sebagai proses mengidentifikasi hasil dari berbagai kegiatan yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan. Stufflebeam juga mengajarkan bahwa evaluasi adalah proses pengungkapan, pencarian, dan penyediaan informasi penting bagi para

²³ Winardi Karshi Nisjar, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Mandar Maju, 1997), cet. Ke.1, 86

²⁴ David Hunger & L.Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung S, (Yogyakarta: Andi, 2003), Cet, Ke-16,

pengambil keputusan untuk digunakan pada saat menganalisis alternatif-alternatif keputusan.²⁵

Definisi evaluasi yang disebutkan di atas oleh beberapa ahli memberikan makna evaluasi sebagai upaya untuk mengetahui efektivitas kerja aktif dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang berkaitan dengan pencapaian tujuan program.

Evaluasi strategi atau perencanaan dibagi menjadi tiga tahapan. Tahap *pertama* adalah mengukur kinerja. Pengukuran kinerja meliputi: kinerja pekerjaan, yaitu tingkat pencapaian tujuan untuk setiap ukuran kinerja pekerjaan yang ditetapkan (rencana tingkat capaian); tingkat keberhasilan instansi pemerintah, yaitu tingkat pencapaian target untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam laporan kinerja (rencana tingkat capaian). Tahap *kedua* adalah monitoring dan evaluasi kinerja, yang bertujuan untuk mengidentifikasi keterbatasan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian tujuan operasional, serta kemajuan keberhasilan kinerja. Analisis terhadap evaluasi ini dapat digunakan untuk melihat efisiensi, efektivitas, keekonomisan, dan operasi yang berbeda. Tahap *ketiga* adalah pelaporan. Pelaporan mengacu pada pengiriman atau penulisan pesan kemajuan dan hasil usaha (kinerja), baik secara lisan atau tulisan maupun dengan komputer. Salah satu tujuan dari periklanan adalah untuk memastikan akuntabilitas. Melalui laporan ini, diharapkan mampu

²⁵ Sulistiyani, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Paramita, 2009) , 50

mengkomunikasikan kepada stakeholders sejauh mana tujuan organisasi telah dilaksanakan.²⁶

4. Kecakapan Hidup (life skill)

Seperti yang dinyatakan oleh Departemen Pendidikan Nasional, keterampilan hidup adalah keterampilan hidup yang harus dihadapi seseorang untuk menghadapi tantangan hidup dengan cara yang tenang dan terkumpul, serta mencari jawaban dengan cara proaktif dan inovatif untuk mengatasinya. Menurut interpretasi lain, keterampilan hidup adalah keterampilan yang dibutuhkan seseorang untuk berfungsi sebagai makhluk unik dalam kerangka lingkungannya. Satori menyatakan bahwa keterampilan hidup tidak hanya mencakup keterampilan khusus (seperti pekerjaan profesional), tetapi juga keterampilan pendukung fungsional mendasar seperti membaca, menulis, matematika, dan sains serta pemecahan masalah dan manajemen sumber daya, kerja tim, memanfaatkan teknologi, dan mempelajari hal-hal baru saat bekerja²⁷.

5. Sustainable Development Goals (SDGS)

a. Pengertian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Istilah "Tujuan Pembangunan Berkelanjutan" (SDGs), menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menandakan sebuah proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mencapai

²⁶ Akdon, *Strategic Manajemen For Educational Managemen* (Bandung: Alfaberta, 2006),

²⁷ Satori D, *Implementasi Life Skills dalam Konteks Pendidikan di Sekolah*, *Journal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2002.

tujuan tertentu. Istilah "tujuan" menyiratkan alamat, maksud, atau permintaan, sedangkan "pembangunan" mengacu pada prosedur, rute, atau tindakan pembangunan. Penggabungan kedua istilah ini menggarisbawahi proses yang berkelanjutan dan disengaja yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan.²⁸

Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia (PPKSI) menanggapi inisiatif global untuk pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan Kampung SDGs. Inisiatif ini sejalan dengan SDGs yang diusulkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan telah diratifikasi oleh 193 negara anggota.²⁹ Pemerintah Indonesia, dengan dukungan penuh, mengesahkan SDGs melalui Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017, yang mengimplementasikan peta jalan dari tahun 2017 hingga 2030.³⁰ Salah satu aspek penting dari Rencana Aksi SDGs adalah peningkatan standar pendidikan, yang menekankan pendidikan sebagai upaya bersama dan bukan hanya mengejar kepentingan pribadi.

Semua negara saat ini sedang melaksanakan 17 tujuan dan 169 sub-tujuan dari tahun 2015 hingga 2030.³¹ Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), perumusan SDGs melibatkan partisipasi yang luas, yang dibuktikan dengan inisiatif seperti survei Myworld. Prinsip utama

²⁸ "Pencarian - KBBI Daring," diakses 4 Maret 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

²⁹ S. Annur, dkk, *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Banjarmasin: Seminar Nasional Pendidikan, 2018, 251

³⁰ Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017, 2, tentang implementasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

³¹ Kementerian PPN dan Bappenas, *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi Ii Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)* (Jakarta: Kedepuitan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020),

"tidak ada yang tertinggal" menjadi ciri khas SDGs, yang mempromosikan kesetaraan di antara negara-negara dan penduduknya.³²

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) mewakili komitmen global untuk meningkatkan kesejahteraan manusia di tingkat internasional dan nasional. Setiap tujuan berfungsi sebagai titik fokus untuk mengatasi tantangan-tantangan spesifik dan mendorong pembangunan yang komprehensif. Tujuan-tujuan SDGs adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



1. Tanpa Kemiskinan
2. Mengakhiri Kelaparan
3. Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik
4. Pendidikan yang Berkualitas
5. Kesetaraan Gender
6. Air Bersih dan Sanitasi
7. Energi Bersih dan Terjangkau

³² Boge Triatmanto, *Menggagas Percepatan Pencapaian Sustainability Development Goal's (SDG's)* (Malang: Selaras Media Kreasind, 2021), 6.

8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak
 9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
 10. Mengurangi Ketimpangan
 11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas
 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
 13. Aksi untuk Iklim
 14. Kehidupan Bawah Air
 15. Kehidupan di Darat
 16. Lembaga Peradilan dan Perdamaian yang Kuat
 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.
- b. Perbedaan *Millenium Development Goals* (MDGs) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

MDGs dan SDGs sebanding dalam maksud. Namun SDGs merupakan pengembangan dari MDGs yang melibatkan lebih banyak pihak. Perbedaan utama antara SDGs dan MDGs adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip anti-diskriminasi, inklusi, dan hak asasi manusia membentuk dasar SDGs.
- 2) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan memprioritaskan pemenuhan persyaratan berkelanjutan saat ini dan masa depan.
- 3) SDGs berusaha untuk menjamin bahwa individu mempertahankan standar hidup mereka dalam hal aspek ekonomi, sosial, dan teknologi.
- 4) SDGs bertujuan untuk memajukan perdamaian internasional tanpa kekerasan dan ketakutan.

- 5) SDGs menempatkan prioritas tinggi pada kolaborasi pemangku kepentingan.³³

Tabel 2.2
Perbedaan MDGs dengan SDGs

MDGs (2000 – 2015)	SDGs (2016 – 2030)
Target dan sasarannya hanya setengah atau tidak menyeluruh.	Target dan sasarannya menyeluruh/ semuanya.
Dari negara maju, untuk negara berkembang	Berlaku universal atau umum untuk semua negara maju maupun berkembang.
Dirumuskan oleh para elite PBB	Dirumuskan oleh tim bersama dan partisipatif.
Solusi yang tidak menyeluruh	Solusi yang menyeluruh

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Pengembangan

Pengembangan, dalam lingkup pendidikan, adalah proses yang bernuansa dan berlarut-larut yang dirancang secara strategis untuk membekali individu, terutama manajer, dengan pengetahuan teoritis dan konseptual yang diperlukan untuk pencapaian tujuan kolektif. Pendekatan multifaset ini melibatkan metodologi terstruktur yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keahlian yang mendalam di antara para profesional untuk

³³ Wahyuningsih, W. (2018). *Millenium Development Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial*. BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen , 11 (3), 390-399.

meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan mereka dalam konteks organisasi..³⁴

Suprianto, seorang pakar di bidangnya, menggambarkan pengembangan sebagai upaya yang terorganisir yang difokuskan untuk meningkatkan pengetahuan umum dan tingkat pemahaman para pekerja. Hal ini lebih dari sekadar pemahaman teoritis; namun juga mencakup peningkatan ketajaman pengambilan keputusan dalam menghadapi tantangan organisasi yang kompleks. Pada intinya, pengembangan muncul sebagai upaya strategis yang ditujukan untuk peningkatan jangka panjang dari kecakapan konseptual, kecakapan pengambilan keputusan, dan perluasan hubungan antar manusia. Perjalanan transformatif ini dilakukan secara sistematis dan terorganisir, terutama di bawah lingkup karyawan manajerial..³⁵

Dalam domain manajerial, pengembangan mengasumsikan peran penting dalam pengembangan kapasitas. Ini berfungsi sebagai proses pendidikan komprehensif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan konseptual para manajer, memberdayakan pengambilan keputusan yang efektif, dan memfasilitasi perluasan keterampilan interpersonal. Tujuan

³⁴ Miftah Thoha, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 91.

³⁵ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Refika Dharma, 2003), hlm. 50.

utamanya adalah untuk membekali para profesional ini dengan kompetensi yang penting untuk mencapai tujuan organisasi.

Inti dari pengembangan terletak pada pelaksanaannya yang sistematis dan terorganisir. Ini adalah lintasan yang direncanakan dengan cermat yang memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan secara metodis. Para manajer, sebagai kontributor integral bagi kesuksesan organisasi, menjalani perjalanan pengembangan ini dengan tujuan strategis - untuk meningkatkan perangkat kognitif mereka, menyempurnakan kerangka kerja pengambilan keputusan, dan mendorong interaksi antarmanusia yang lebih baik.

Dalam konteks pendidikan, pentingnya pengembangan lebih ditekankan lagi dalam persiapan guru. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengatur inisiatif pengembangan guru, memberdayakan para pendidik untuk memaksimalkan hasil pembelajaran mereka. Hal ini mencakup membekali guru dengan perangkat pedagogis, wawasan teoritis, dan kemampuan pengambilan keputusan yang diperlukan untuk pengajaran dan bimbingan yang efektif.

Bagian penyusun pembangunan terdiri dari:

- (1) Tujuan dan kemajuan harus dapat diukur dan jelas. Kuncinya adalah bahwa setiap kegiatan terkait pembangunan harus transparan tentang tujuan dan kelayakannya. Ini juga perlu

disesuaikan dengan lingkungan yang ada daripada dibuat dari awal dan dimintai pertanggungjawaban.

(2) Profesional atau ahli yang berkualitas diharuskan menjadi pelatih. Yang penting untuk diingat adalah bahwa pelatih adalah orang-orang yang benar-benar dapat melatih orang, dan karena ini adalah bidang keahlian mereka, hasilnya positif.

(3) Bahan pengembangan perlu dimodifikasi untuk memenuhi tujuan. Ini menyiratkan bahwa informasi yang ditawarkan hanyalah rute atau tujuan yang perlu diikuti untuk menghindari kerugian.

2) Sumber daya manusia

Sumber daya manusia, sebagaimana dijelaskan oleh Nawawi, merupakan badan kolektif dari individu-individu yang bekerja pada suatu organisasi, yang secara bervariasi disebut sebagai personil, pekerja, karyawan, atau staf. Definisi komprehensif Nawawi ini lebih jauh menggarisbawahi sifat sumber daya manusia yang beragam, dengan menekankan perannya sebagai potensi laten yang ada di dalam diri individu-individu yang secara kolektif berfungsi sebagai mesin penggerak organisasi, dengan tujuan tunggal untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam konseptualisasi yang lebih luas, sumber daya manusia melampaui kategorisasi semata-mata sebagai personil; mereka mewujudkan kemampuan dan potensi intrinsik yang ada di

dalam diri individu yang secara sinergis mendorong aparat organisasi menuju realisasi tujuannya. Perspektif yang luas ini menempatkan sumber daya manusia tidak hanya sebagai tenaga kerja tetapi juga sebagai aset yang tak ternilai dan potensi yang dimiliki organisasi. Selain itu, sumber daya ini dicirikan sebagai modal non-finansial dan tidak berwujud, yang bermanifestasi dalam bentuk berwujud dan tidak berwujud, sehingga melampaui batas-batas konvensional tenaga kerja fisik untuk mencakup kontribusi intelektual dan pengalaman.

Bersamaan dengan itu, sumber daya manusia muncul sebagai komponen penting yang tidak terpisahkan dari kelangsungan hidup dan keberhasilan organisasi dalam mengejar tujuan-tujuannya yang menyeluruh. Sentralitas mereka dalam hal ini tidak dapat dilebih-lebihkan, karena mereka adalah kekuatan penting yang menentukan kelangsungan hidup dan kemakmuran organisasi. Individu yang memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mengaktualisasikan tujuan organisasi dan menunjukkan kesiapan untuk terlibat dalam pengejaran kolektif, mengasumsikan nomenklatur sumber daya manusia.³⁶

Menggali lebih jauh ke dalam kontekstualisasi yang diberikan oleh Nawawi, paradigma sumber daya manusia, seperti yang dijelaskan, menemukan resonansi khusus dalam lingkup

³⁶ Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hlm. 46.

pendidikan guru dan siswa. Dalam penjelasan yang bernuansa ini, lingkungan organisasi yang dipertimbangkan melampaui kerangka kerja perusahaan konvensional untuk mencakup yayasan dan lembaga pendidikan. Dalam ekosistem pendidikan ini, sumber daya manusia tidak hanya mencakup tenaga pengajar dan tenaga administrasi, tetapi juga para siswa, sebagai kontributor aktif terhadap tujuan organisasi yaitu penyebaran dan pencapaian pengetahuan.

3) Pengembangan sumber daya manusia

Tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kaliber atau kompetensi individu dengan mengatur, menginstruksikan, mempersiapkan, dan mengawasi anggota staf untuk mencapai hasil terbaik.³⁷

Pelatihan untuk pengembangan adalah cara lain untuk mengkonseptualisasikan pengembangan personil. Program pelatihan pengembangan adalah kumpulan latihan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok, atau organisasi dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan. Ini juga memodifikasi pola pikir guru dan memberikan keterampilan baru dan ditingkatkan.

Perbedaan antara pengembangan dan pelatihan, menurut Adrew E., yang dikutip oleh Mangkunegara, adalah bahwa yang

³⁷ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. v.

pertama adalah proses pendidikan singkat yang menggunakan prosedur terstruktur dan metodis untuk mengajarkan pengetahuan teknis dan kemampuan anggota staf non-eksekutif untuk penggunaan khusus. Pengembangan adalah proses pendidikan yang berlarut-larut yang menggunakan teknik terstruktur dan metodis untuk mengajarkan para pemimpin pengetahuan konseptual dan teoritis untuk mencapai tujuan bersama.³⁸

Menurut Fastino, pengembangan personel juga merupakan proses pengorganisasian manajemen staf atau guru, pelatihan, dan kesempatan pendidikan untuk memaksimalkan hasil. Wendell French mendefinisikan pembangunan sebagai proses dimana lembaga atau organisasi menghapus, memilih, mengembangkan, menggunakan, dan memelihara sumber daya manusia mereka.³⁹

Ringkasan di atas membuatnya sangat jelas bahwa mengembangkan sumber daya manusia sangat penting. Karena kolaborator atau karyawan adalah sumber daya berharga untuk mencapai tujuan organisasi yaitu, tujuan yang ingin dicapai sekolah. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, juga harus ada koordinasi yang cukup antara banyak unit kerja saat ini yang terlibat dalam operasi pengembangan personel. Untuk sepenuhnya menggunakan potensi pekerja, masyarakat, dan siswa, dua komponen penting dari

³⁸ Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 50.

³⁹ Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi yoga, 2002), hlm.6.

kegiatan pada tingkat pengembangan tenaga kerja ini harus dipisahkan: kegiatan pengembangan staf dan kegiatan pelatihan.

Pelatihan dipandang sebagai proses berkelanjutan yang dimulai dengan fase orientasi dan berlanjut sepanjang durasi kerja karyawan dengan perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia, menurut Effendi, menekankan manusia sebagai metode dan tujuan akhir pembangunan. Ini menurut CIDA (Canadian International Development Agency).⁴⁰ Hal ini dapat dilihat dalam jangka pendek sebagai penciptaan pendidikan dan pelatihan untuk dengan cepat bertemu CEO, pekerja administrasi, dan pakar teknologi.

Menurut perspektif yang disebutkan di atas, manusia adalah aktor dan objek pertumbuhan. Untuk mengatasi kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten, pendidikan dan pelatihan harus tersedia sebagai solusi sementara.

Mengenai hal ini, Effendi menunjukkan bahwa komponen yang paling penting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan dan pelatihan, meskipun faktor-faktor lain seperti kesempatan kerja, lingkungan hidup yang sehat, pengembangan profesional di tempat kerja, dan kebebasan dari penindasan politik semuanya mendukung pertumbuhan sumber daya manusia.⁴¹

⁴⁰ Tadjuddin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 16.

⁴¹ Tadjuddin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 17.

Dalam nada yang sama, Martoyo menegaskan bahwa semua organisasi, terlepas dari struktur mereka, bekerja untuk secara efektif dan efisien mencapai tujuan mereka. Pertumbuhan sumber daya manusia dan anggota organisasi yang sangat baik dan buruk secara langsung mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi. Ini menyiratkan bahwa sumber daya manusia organisasi harus memiliki instruksi dan pelatihan terbaik secara proporsional, jika tidak sempurna.⁴²

Dapat disimpulkan dari berbagai sudut pandang yang dikembangkan bahwa pengembangan sumber daya manusia mencakup unsur-unsur berikut: kesempatan kerja, lingkungan hidup yang sehat, pengembangan profesional di tempat kerja, kebebasan politik, pendidikan dan pelatihan, dan kesehatan dan gizi.

Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa komponen yang paling penting dari pengembangan staf adalah pendidikan dan pelatihan. Sejalan dengan temuan ini, muncul pertanyaan tentang apa yang dimaksud untuk dikembangkan sumber daya manusia melalui upaya melakukan pelatihan dan pendidikan.

b. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Setiap tindakan yang dilakukan untuk memajukan sumber daya manusia di lembaga pendidikan perlu memiliki tujuan yang jelas. Menurut Martoyo, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam

⁴² Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 1986), hlm.

melaksanakan dan mencapai tujuan program kerja yang ditetapkan merupakan salah satu tujuan pengembangan sumber daya manusia. Dimungkinkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dengan mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap seseorang terhadap tugas-tugas yang ada. Selanjutnya, Martoyo menyatakan kembali bahwa tujuan pengembangan dapat untuk meningkatkan pengetahuan, bakat, dan disposisi personil atau anggota organisasi agar lebih efisien dan berhasil dalam mencapai tujuan program atau tujuan organisasi.⁴³

Setiap organisasi, termasuk sekolah dasar, untuk memenuhi tuntutan tugas saat ini dan, lebih khusus lagi, untuk mengatasi kesulitan di masa depan, pengembangan sumber daya manusia adalah kebutuhan mutlak. Seseorang dapat mengklasifikasikan kondisi "conditio sine quanon" ini sebagai investasi-khususnya, investasi dalam modal manusia.⁴⁴

Sekolah dan yayasan merasa terdorong untuk mengadopsi program-program berorientasi pembangunan ini terlepas dari persyaratan keuangan dan waktu mereka, melihat biaya sebagai investasi dalam sumber daya manusia. Dalam hal ini, ada dua tujuan utama: pertama, pertumbuhan dilakukan untuk menjembatani "kesenjangan" antara kapasitas belajar guru. Kedua, program harus

⁴³ Tadjuddin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.63.

⁴⁴ Sondang P Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996), hlm. 182.

meningkatkan produktivitas dan efektivitas pekerja dalam melakukan tugas yang diberikan.⁴⁵

Tidak diragukan lagi, pendekatan fase demi fase yang berlarut-larut yang melibatkan segala sesuatu mulai dari perencanaan hingga pengelolaan dan pelestarian kapasitas sumber daya manusia diperlukan untuk mencapai keselarasan obyektif. Hal ini karena perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya manusia adalah bagian dari pengembangan ekonomi makro sumber daya manusia, juga dikenal sebagai pengembangan sumber daya manusia, yang merupakan proses peningkatan kualitas atau kompetensi manusia.⁴⁶

Dalam hal ini, ada lebih banyak ruang untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan ciri-ciri kepribadian dalam pengembangan sumber daya manusia sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan kewajiban di masa depan.⁴⁷

Namun, pengembangan sumber daya manusia juga memperhitungkan faktor-faktor eksternal seperti masyarakat dan lingkungan organisasi (yayasaan). Sumber daya manusia internal meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tanggung jawab. Hal ini tercermin dalam kebutuhan pengembangan staf, yang terutama ditentukan oleh faktor-faktor berikut: 1) Perlunya guru untuk menyegarkan pengetahuan mereka; 2) Masyarakat terus berubah

⁴⁵ T.Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm. 103.

⁴⁶ Soekidjo Notoatmodjo, *Op. Cit.*, hlm. 2-3

⁴⁷ T.Hani Handoko, *Op. Cit.*, hlm. 104.

karena pengalaman dengan pergeseran nilai-nilai tertentu; 3) Hak yang sama untuk memikul tanggung jawab; dan 4) Kemungkinan adanya gerakan guru, yang ada di bidang pendidikan.⁴⁸

Secara bersamaan, berbagai persyaratan berdampak satu sama lain untuk arah dan pelaksanaan pengembangan staf, baik secara internal maupun eksternal. Aspek lain dari misi Yayasan menyatakan bahwa faktor-faktor internal berikut dapat dipecah ke dalam kategori yang mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia dan berada di bawah kendali Yayasan: 1) misi dan tujuan Yayasan; 2) strategi untuk mencapai tujuan; 3) sifat pekerjaan itu sendiri; dan 4) jenis teknologi yang digunakan. variabel eksternal, seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan pemerintah, dan sosial budaya masyarakat.⁴⁹

Secara khusus, pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada pemahaman bahwa seorang guru memerlukan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan keterampilan yang dikembangkan untuk berfungsi dengan baik dalam berbagai posisi yang ia temui sepanjang karirnya. Ini melibatkan peningkatan potensi batin total kapasitas diri manusia.⁵⁰

Dalam hal ini, kita membahas persiapan profesional jangka panjang seseorang. Agar jumlah pengembangan sumber daya manusia

⁴⁸ Sondang P Siagian, *Op. Cit.*, hlm. 199.

⁴⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Op. Cit.*, hlm. 8-10.

⁵⁰ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1995), hlm. 287.

tambahan dikaitkan dengan sistem karir yang digunakan organisasi atau sekolah, serta bagaimana sumber daya manusia saat ini dapat memanfaatkan sistem untuk memenuhi persyaratan pekerjaan mereka.⁵¹

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengembangan SDM

Untuk mencapai tujuan bersama, sangat penting bagi organisasi untuk mengembangkan sumber daya manusianya, khususnya di bidang pelatihan dasar. Berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu caranya. Akibatnya, ketika menempatkan pengembangan sumber daya manusia ke dalam praktek, pertimbangan harus diberikan kepada unsur-unsur internal dan eksternal, yang ditemukan baik di dalam maupun di luar organisasi yang bersangkutan.⁵²

Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Faktor internal

Elemen internal termasuk eksekutif dan anggota organisasi yang bersangkutan, serta siklus hidup penuh organisasi atau yayasan yang dapat dilakukan.

a) Misi dan tujuan lembaga

Setiap organisasi bertujuan untuk mencapai misi dan serangkaian tujuannya. Dibutuhkan persiapan dan eksekusi yang matang untuk mencapai tujuan ini. Karena itu,

⁵¹ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1995), hlm. 323

⁵² Soekidjo Notoatmodjo, *Op. Cit.*, hlm. 10.

pengembangan sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.

b) Strategi pencapaian tujuan

Tujuan dan misi organisasi mungkin serupa dengan organisasi lain, tetapi metode yang mereka capai mungkin berbeda. Oleh karena itu, agar strategi yang dikembangkan dapat memperhitungkan konsekuensi yang akan terjadi dalam organisasi mereka, guru harus dapat menilai dan mengantisipasi situasi eksternal. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi upaya organisasi untuk meningkatkan sumber daya manusianya.

c) Sifat dan jenis tujuan

Jenis pekerjaan yang dilakukan Yayasan dan bagaimana melakukannya merupakan faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Sebuah yayasan yang berfokus terutama pada kegiatan teknis, misalnya, tidak akan mengikuti program pengembangan staf yang sama dengan yayasan ilmiah. Demikian pula, yayasan dengan kegiatan rutin dan yayasan dengan kegiatan kreatif dan inovatif akan memiliki strategi dan program pengembangan sumber daya manusia yang berbeda.

d) Jenis teknologi yang digunakan

Untuk mempersiapkan staf untuk menggunakan teknologi operasional, pengembangan pondasi diperlukan.

Atau, tugas yang sebelumnya diselesaikan oleh manusia dapat diotomatisasi.

2) Faktor eksternal

Lembaga pendidikan terletak di daerah sekitarnya dan karena itu terkait erat dengan lingkungan. Yayasan harus mempertimbangkan variabel lingkungan atau eksternal untuk melaksanakan misinya dan mencapai tujuannya.⁵³

a) Kebijakan pemerintah

Organisasi, baik lembaga pendidikan maupun yayasan, beroperasi dalam kerangka kerja yang ditentukan oleh arahan pemerintah yang diartikulasikan melalui undang-undang, keputusan, keputusan menteri, dan pernyataan publik. Keharusan untuk mematuhi mandat peraturan ini tidak hanya merupakan kewajiban hukum, tetapi juga merupakan penentu mendasar dalam membentuk kontur program pengembangan staf di dalam organisasi atau sekolah yang bersangkutan. Sifat kepatuhan yang beraneka ragam menggarisbawahi perlunya integrasi yang cermat antara ketentuan hukum ke dalam struktur strategis pengembangan sumber daya manusia, untuk memastikan keselarasan dengan lanskap legislatif yang berlaku.

b) Sosio budaya masyarakat

Organisasi yang cerdas mengakui pentingnya mengakui dan menangani elemen-elemen sosial budaya yang ada di

⁵³ Soekidjo Notoatmodjo, *Op. Cit*, hlm.12.

masyarakat. Pengakuan ini terutama berlaku untuk lembaga pendidikan, mengingat tujuan utama mereka untuk melayani demografi siswa yang beragam yang berasal dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi dan budaya. Oleh karena itu, pertimbangan yang cermat terhadap variabel eksternal menjadi suatu keharusan dalam bidang pengembangan sumber daya manusia di sekolah, membina lingkungan yang sadar akan, dan responsif terhadap, peradani yang kaya akan keragaman masyarakat..

c) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tak terelakkan, yang berkembang dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya, memberikan tantangan yang menarik bagi institusi dan yayasan. Organisasi yang bijaksana dan kompeten ditugaskan dengan tanggung jawab yang berat untuk tidak hanya memilih teknologi yang paling sesuai, tetapi juga memastikan kepatuhan yang teguh terhadap norma dan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam lanskap yang dinamis ini, keahlian para pendidik menjadi sangat penting, menuntut penyesuaian yang terus menerus untuk tetap mengikuti kemajuan teknologi. Oleh karena itu, organisasi harus mengatur program pelatihan yang ditandai dengan keterlibatan peserta yang tinggi, keefektifan yang terfokus pada

penyampaian materi, kepatuhan terhadap protokol prosedural yang tepat, efektivitas biaya, elemen motivasi, dan mekanisme evaluasi pasca-pelatihan yang cermat. Atribut-atribut ini secara kolektif berfungsi sebagai pilar yang mendukung keberhasilan optimal dalam situasi yang ada, memastikan bahwa organisasi dapat menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh evolusi ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat dengan ketajaman dan ketangguhan.

Secara sintesis, pertemuan antara arahan pemerintah, dinamika sosial-budaya, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tiada henti mengharuskan kalibrasi ulang strategis pendekatan organisasi terhadap pengembangan sumber daya manusia. Interaksi yang rumit dari faktor-faktor ini menggarisbawahi keharusan bagi organisasi untuk mengembangkan lingkungan yang tidak hanya patuh secara hukum tetapi juga peka secara budaya dan mahir secara teknologi, menumbuhkan lanskap yang kondusif bagi pengembangan sumber daya manusia yang holistik dan berkhasiat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam terhadap fenomena tertentu dengan melakukan eksplorasi mendalam terhadap pengalaman subjek penelitian. Dalam lingkup ini, penelitian berfokus pada upaya memahami secara mendalam berbagai aspek. Metode penelitian yang diadopsi adalah pendekatan deskriptif, yang mana data yang terkumpul berupa representasi linguistik dan visual, terutama melibatkan kata-kata dan gambar, dan tidak melibatkan data numerik.⁵⁴ Pilihan untuk menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan mengungkapkan realitas sesuai dengan konteks lapangan yang relevan, khususnya mengenai Pelaksanaan Kecakapan Hidup (life skill) Model Kampung SDGs dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember.

Sementara itu, metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (field research), sedangkan penentuan informan yang digunakan saat wawancara adalah *purposive* yang merujuk pada keterlibatan langsung peneliti di lapangan pada lokasi yang menjadi subjek penelitian. Metodologi ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang bersifat objektif dan akurat sesuai dengan ruang lingkup pembahasan yang dijelaskan.

⁵⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengindikasikan tempat di mana penelitian akan dilaksanakan atau dilakukan. Ini mencerminkan lokasi konkret atau area spesifik yang menjadi fokus eksplorasi dalam rangka pelaksanaan penelitian.⁵⁵ Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni berada di Yayasan Raudlah Darus salam yang terletak di Jl. Balung, RT 01/ RW 01, Dusun Krajan, Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena kepala Yayasan Raudhah Darus salam ini memiliki hubungan *humanity* yang baik dengan tim program SDGs dan masyarakat sekitar di lembaga tersebut, hubungan yang terjalin dapat tumbuh karena komunikasi dan pelatihan yang terjalin berjalan dengan baik, sehingga dengan adanya komunikasi yang baik itu bisa meningkatkan sumber daya manusia yang ada di lembaga tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu yang terlibat dalam rangkaian penelitian dan berperan sebagai sumber utama data bagi peneliti. Penetapan subjek penelitian dilakukan dengan menerapkan teknik purposive, Sebagai teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan khusus. Pertimbangan ini dapat mencakup aspek seperti pengetahuan mendalam yang dimiliki oleh subjek terkait dengan harapan penelitian, atau mungkin kedudukan subjek sebagai pihak yang memiliki

⁵⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember , 2022), 31.

wewenang, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menggali informasi terkait objek atau situasi yang menjadi fokus penelitian.⁵⁶

Subyek yang Telah dipilih oleh peneliti dalam kerangka penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Ketua Yayasan Raudhah Darussalam Bapak KH. M. Misbahus Salam S.Ag. M.Pd.I
2. Sekertaris Yayasan Raudlah Darussalam Bapak Ahmad Muhajir
3. Mahasiswa Yayasan Raudhah Darussalam Kang Kholid dan Aldi
4. Masyarakat sekitar Yayasan Raudlah Darussalam Bapak Mahfud

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data memiliki peran penting dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh data relevan. Tanpa pemahaman yang mendalam terhadap teknik pengumpulan data, peneliti berisiko menghasilkan data yang tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan, yang sangat penting untuk menjamin ketelitian dan validitas penelitian. Oleh karena itu, keunggulan dan ketelitian dalam menerapkan teknik pengumpulan data menjadi faktor kunci yang esensial untuk mencapai tujuan penelitian dengan baik.⁵⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi lisan antara dua individu atau lebih, yang melibatkan pertukaran pertanyaan dan jawaban secara langsung dalam sebuah percakapan yang memiliki tujuan tertentu.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 218-219.

⁵⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, cet.I, 2020), 121.

Dalam proses ini, terdapat dua peran utama. Dalam situasi ini, terdapat individu yang bertindak sebagai pewawancara (interviewer) yang merumuskan pertanyaan, sementara individu yang diwawancarai (interviewed) memberikan respons terhadap pertanyaan tersebut.

Meskipun wawancara dapat dianggap sebagai dialog interaktif yang melibatkan pertanyaan dan jawaban secara langsung, sebenarnya wawancara merupakan suatu teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan data secara sistematis dalam kerangka penelitian.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara atau percakapan dengan teknik tanya jawab antara peneliti dengan kepala yayasan, sekretaris yayasan, mahasantri, masyarakat sekitar yang bertema tentang pelaksanaan kecakapan hidup model kampung SDGs dalam meningkatkan sumber daya manusia.

2. Observasi

Gordon E Mills, dalam tulisannya, menjelaskan bahwa observasi adalah tindakan yang diorganisir dan disusun secara sengaja untuk memperhatikan dan mencatat berbagai perilaku atau peristiwa yang berlangsung dalam suatu sistem dengan tujuan tertentu. Lebih lanjut, observasi dilakukan dengan niat untuk mengungkapkan makna yang tersembunyi di balik timbulnya perilaku dan prinsip-prinsip dasar dari suatu sistem tersebut.⁵⁹

⁵⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 138

⁵⁹ Umar Sidiq dan Moch Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata karya, 2019), 67.

Observasi merupakan suatu prosedur yang melibatkan kompleksitas elemen-elemen biologis dan psikologis. Dalam pelaksanaan teknik observasi, faktor yang memiliki peran paling signifikan adalah keahlian dalam pengamatan dan tingkat kemampuan ingatan dari pihak peneliti.⁶⁰

Penelitian ini Bertujuan untuk menghimpun informasi terkait strategi yang diterapkan oleh kepala yayasan guna meningkatkan sumber daya manusia pada model kampung SDGs. Agar peneliti dapat memahami dengan mendalam, dilakukan observasi terhadap berbagai aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diinginkan oleh peneliti selama berada di yayasan mencakup perincian mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala yayasan untuk memperkuat potensi sumber daya manusia dalam model kampung SDGs.

3. Dokumentasi

Istilah "dokumentasi" berasal dari istilah "dokumen," yang mengacu pada objek-objek tertulis. Pendekatan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memperoleh informasi dengan mencatat data yang sudah ada. Metode ini dianggap sebagai pendekatan yang lebih sederhana jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya.⁶¹

⁶⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 123.

⁶¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen melibatkan pencatatan peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental individu. Contoh dokumen tertulis mencakup catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan, dokumen berbentuk gambar melibatkan foto, gambar hidup, sketsa, dan sejenisnya. Karya seni seperti gambar, patung, dan film juga termasuk dalam kategori dokumen.

Studi dokumen dianggap sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif, memberikan tambahan informasi yang berguna ketika digunakan bersamaan dengan metode observasi dan wawancara.⁶²

Berikut adalah elemen-elemen yang memerlukan dokumentasi terkait dengan penelitian ini:

- a. Profil lembaga, termasuk sejarah singkat, visi, misi, tujuan, dan struktur kepengurusan Yayasan Raudlah Darus Salam Jember, perlu didokumentasikan.
- b. Foto-foto berupa kegiatan atau pelatihan di yayasan, meningkatkan sumber daya manusia dan wawancara kepada kepala yayasan dan mahasantri serta masyarakat terdekat yayasan Raudlah Darus salam Bangsalsari Jember.

E. Analisis Data

Analisis data menjadi satu tahap krusial dalam menuntaskan aktivitas penelitian ilmiah. Data yang dikumpulkan tanpa melalui proses

⁶² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 150.

analisis kehilangan makna, menjadi tidak signifikan, dan bertransformasi menjadi data yang tidak memiliki fungsi atau nilai. Oleh karena itu, analisis data dianggap sebagai suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan dalam menjalankan proses penelitian.

Tahapan analisis data terbagi menjadi tiga fase, melibatkan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.. Tahap kondensasi data menekankan pada upaya menyusutkan data menjadi bentuk yang lebih ringkas namun masih mencakup esensi informasi. Tahap penyajian data melibatkan tindakan menyajikan data secara sistematis dan jelas agar dapat dipahami dengan lebih baik. Terakhir, tahap penarikan kesimpulan melibatkan interpretasi data untuk menghasilkan temuan atau konklusi yang relevan dengan tujuan penelitian.

a. Kondensasi Data

Analisis data merupakan langkah kritis dalam menyelesaikan kegiatan penelitian ilmiah. Tanpa melalui proses analisis, data yang terkumpul kehilangan makna, menjadi tidak signifikan, dan berubah menjadi sekumpulan informasi yang tidak memiliki manfaat atau nilai yang terdefinisi. Oleh karena itu, analisis data dianggap sebagai suatu keharusan yang tak dapat diabaikan dalam menjalankan proses penelitian.

Analisis data melibatkan tiga tahap utama, yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap kondensasi data menitikberatkan pada usaha menyusutkan data sehingga menjadi

lebih ringkas, tetapi tetap mencakup esensi informasi yang penting. Sementara itu, tahap penyajian data melibatkan upaya menyajikan informasi dengan cara yang sistematis dan jelas, agar mudah dipahami. Terakhir, tahap penarikan kesimpulan melibatkan interpretasi data untuk menghasilkan temuan atau kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data adalah fase penyajian data. Pada dasarnya, penyajian data melibatkan upaya pengorganisasian dan pengumpulan informasi untuk mencapai pemahaman yang sesuai dengan data yang terkumpul di lapangan penelitian. Data ini diklasifikasikan berdasarkan inti permasalahan yang sedang dihadapi. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti data yang dijelaskan oleh peneliti diterangkan dalam bentuk kata-

kata..⁶³

c. Penarikan Kesimpulan

Mulai dari tahap pengumpulan data, analisis kualitatif menciptakan pemahaman dengan menafsirkan pola, menjelaskan hubungan sebab-akibat, serta menyusun proposisi berdasarkan catatan yang terdokumentasi. Peneliti yang terampil menyimpulkan informasi ini dengan kehati-hatian, mempertahankan sikap terbuka dan skeptis.

⁶³ Matthew , Miles, Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 12

Namun, Kesimpulan mungkin tertunda hingga selesainya seluruh tahap pengumpulan data, bergantung pada volume catatan lapangan, proses pengkodean, penyimpanan data, dan metode pengambilan yang diterapkan. Tingkat keahlian peneliti dan kepatuhan pada tenggat waktu juga dapat memengaruhi waktu yang diperlukan untuk merumuskan kesimpulan.⁶⁴

Peneliti menggunakan gagasan bahwa hasil awal bersifat sementara dan dapat dimodifikasi berdasarkan data lapangan untuk sampai pada kesimpulan. Di sisi lain, kesimpulan dipandang dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang kuat.

F. Keabsahan Data

Triangulasi adalah strategi yang memadukan berbagai metode dan sumber data yang tersedia. Triangulasi adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dan metode untuk menilai keandalannya. Dengan kata lain, triangulasi adalah proses menggabungkan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data untuk mengkonfirmasi kebenaran satu set data.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknis sebagai metode triangulasi.

⁶⁴ Matthew , Miles, Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 13

⁶⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 154.

1. Triangulasi Sumber

Istilah "triangulasi sumber" menggambarkan metode memperoleh data dengan menerapkan metode yang sebanding dengan berbagai sumber yang nyata.

2. Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan teknik triangulasi teknik, peneliti dapat memperoleh data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.⁶⁶

Peneliti memeriksa informasi dari berbagai sumber, yaitu kepada kepala yayasan, sekertaris yayasan, mahasantri dan masyarakat sekitar kampung SDGs Bangsalsari Jember. Selanjutnya, hasil data yang diperoleh melalui wawancara diperiksa dengan merujuk pada dokumen sebagai langkah untuk memastikan kredibilitasnya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Fase pralapangan merujuk pada serangkaian langkah yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan penelitian dimulai. Dalam fase ini, beberapa aktivitas perlu dilakukan, antara lain:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam tahapan ini, abelum memulai penelitian yang sebenarnya, peneliti mengembangkan desain awal yang

⁶⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 155.

mencakup memilih lokasi penelitian, datang dengan judul studi, dan menyusun proposal penelitian.

b. Studi Eksplorasi

Penggunaan metode eksplorasi lokasi penelitian harus dikunjungi sebelum studi dilakukan. dengan maksud untuk memahami aspek-aspek lingkungan sosial, fisik, dan kondisi umum di lokasi tersebut.

c. Perizinan

Dikarenakan penelitian ini dilakukan di luar lingkungan kampus dan melibatkan lembaga pesantren, maka diperlukan izin sesuai dengan prosedur yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini mengharuskan peneliti untuk mengajukan permohonan izin kepada Kepala Yayasan Raudlah Darus Salam

Bangsalsari Jember melalui pengajuan surat permintaan izin kepada Universitas Islam Negeri KH Ahmad Shiddiq Jember (UIN) Jember. Langkah ini diambil dengan harapan agar semua kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta memberikan kontribusi sebagai studi awal bagi penelitian yang akan dilakukan di lokasi tersebut pada masa mendatang.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

f. Menyusun rancangan penelitian

- g. Memilih lokasi penelitian
- h. Menyusun perizinan
- i. Menelaah lokasi penelitian
- j. Memilih narasumber
- k. Melakukan penyusunan instrument
- l. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Lapangan

Tahap-tahap berikut akan terlibat dalam melaksanakan kegiatan penelitian:

a. Pengumpulan Data

Dengan menggunakan prosedur observasi, wawancara, dan dokumentasi, pengumpulan data dilakukan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

b. Pengelolaan Data

Manajemen data atas informasi yang terkumpul dalam penelitian bertujuan untuk memfasilitasi kelancaran proses analisis data.

c. Analisis Data

Dengan menggunakan metodologi analisis kualitatif, analisis dilakukan setelah semua data dikumpulkan dan diproses. Tujuan dari metode ini adalah untuk menyajikan sinopsis menyeluruh dari data yang dikumpulkan selama prosedur pengumpulan data. Pemaparan data dan temuan

penelitian kemudian memberikan penjelasan tentang kesimpulan yang diambil dari analisis data.

3. Tahap pelaporan

Proses penyusunan temuan penelitian dikenal dengan pelaporan, mengikuti petunjuk yang telah ditetapkan oleh program studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember. Biasanya, tahap ini menjadi langkah paling terakhir dalam rangka menyelesaikan penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Yayasan Raudlah Darus salam Bangsalsari Jember⁶⁷



Gambar 4. 1
Masjid Raudlah Darus Salam (Tampak Depan)

Nama Instansi : Yayasan Raudlah Darus Salam

Alamat Instansi : Jl. Balung Dusun Krajan RT 01 RW

01 Desa Sukorejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember

No. Telp : 081233797305

No Izin : HAM RI NO. AHU-
349.AH.01.04.Thn 2014

Status Akreditasi Yayasan/ Tahun : 2014

Tahun Berdiri/ Beroperasi : 17 April 2007

Kepemilikan Tanah/ Bangunan : milik sendiri

Luas Tanah/ Status : 4 hektar/ milik sendiri

Luas Bangunan : -

⁶⁷ Yayasan Raudlah Darus Salam, "Profil Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember" 17 September 2023

2. Sejarah Singkat Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari

Jember⁶⁸

Yayasan Raudlah Darus Salam adalah sebuah lembaga sosial keagamaan di Jember, Jawa Timur yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial. Kata "Raudlah" berasal dari bahasa Arab yang berarti "taman surga". Ini menunjukkan visi yayasan tersebut untuk menciptakan taman pendidikan bagi generasi muslim.

Sedangkan "Darus Salam" juga dalam bahasa Arab yang artinya "rumah kedamaian". Ini menunjukkan misi yayasan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang damai dan religius. Yayasan ini berlokasi di Bangsalsari, Jember. Bangsalsari adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Secara umum, yayasan ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan sosial masyarakat muslim di Jember dan sekitarnya. Yayasan ini menyelenggarakan berbagai program pendidikan formal maupun non-formal serta kegiatan sosial kemasyarakatan.

Yayasan Raudlah Darus Salam (RDS) merupakan sebuah lembaga yayasan yang berbeda dengan yayasan pada umumnya, yang biasanya terprogram dengan berbasis pondok pesantren akan tetapi di yayasan raudlah darus salam berbasis tentang pendidikan, dakwah, ekonomi, dan sosial. Yayasan ini berada di Desa Sukorejo Kecamatan

⁶⁸ Dokumen Yayasan Raudlah Darus Salam, "Sejarah Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember" 17 September 2023

Bangsalsari kabupaten Jember. Yayasan ini berdiri pada hari selasa, 17 April 2007 di hadapan Notaris/ PPAT Achmad Muthar, SH.

Dengan adanya yayasan aktifitas pendidikan, dakwah dan sosial memiliki wadah untuk mengatur dan membuat program-program sesuai dengan maksud dan tujuan para pengurus Yayasan, yakni untuk melaksanakan perjuangan dan pengabdian yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu kegiatan Yayasan bergerak pada bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi dan sosial. Alhamdulillah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat keputusan Nomor : AHU -349.AH.01.04.Tahun 2014 tentang pengesahan Yayasan Raudlah Darus Salam. Yayasan ini didirikan dan dirintis oleh KH. M Misbahus Salam pada tahun 2007 – sekarang sekaligus menjabat sebagai Pembina dan Pengawas Kampung SDGs yang ada di Jember.

3. Letak Geografis Yayasan Raudlah Darussalam Bangsalsari Jember⁶⁹

Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsal sari Jember Terletak di Jl. Balung Dsn Krajan Rt 01 Rw 01 Desa Sukorejo Kec Bangsalsari Kab Jember dengan batas-batas sebagai berikut:

⁶⁹ Dokumen Yayasan Raudlah Darus Salam, “Letak Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember” 17 September 2023



Gambar 4.2
Peta Lokasi Yayasan Raudlah Darussalam

Sebagaimana yang peneliti amati bahwa letak geografis Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember ini sangatlah strategis sekali, dikarenakan lokasi yayasan yang berdampingan dengan jalan raya penghubung desa serta padat dengan pemukiman warga. Sehingga tidak sulit untuk dijangkau atau ditemukan. Batas-batas wilayah Yayasan Raudlah Darussalam adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Padat Rumah Warga
- b. Sebelah Selatan : Padat Rumah Warga
- c. Sebelah Timur : Rumah Warga
- d. Sebelah Barat : Masjid dan Jalan Penghubung Desa

4. Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan Raudlah Darus salam Bangsalsari Jember⁷⁰

- a. Visi

Visi adalah gambaran atau konsep yang ingin dicita-citakan dan diwujudkan yayasan di masa depan. Visi merupakan suatu

⁷⁰ Dokumen Yayasan Raudlah Darus Salam, "Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember" 17 September 2023

rumusan umum tentang keadaan yang diinginkan yayasan di masa yang akan datang. Visi harus berorientasi dan berpedoman pada tujuan pendidikan dasar dan tujuan pendidikan nasional, maka visi Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember adalah: “Menciptakan dan Mengembangkan Generasi Muda Milenial yang Sesuai dengan Perkembangan Jaman”.

b. Misi

Misi merupakan tindakan atau gerakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi yayasan. Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari menetapkan beberapa misi demi mencapai misinya, yaitu:

- 1) Menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pendidikan, sosial, dan dakwah
- 2) Mewujudkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang unggul, efektif, dan kreatif dalam kecakapan hidup atau berkomunikasi
- 3) Meningkatkan keimanan, dan ketaqwaan dikalangan masyarakat umum
- 4) Menciptakan suatu hal yang baru dengan melibatkan dari berbagai lembaga pendidikan mahasiswa sebagai penelitiannya
- 5) Menciptakan ruang tanaman toga dengan berbagai tanaman herbal yang berkhasiat tinggi

6) Meningkatkan pengedukasian yang efektif, mudah dipahami, dan mendetail tentang pendidikan

c. Tujuan

Tujuan adalah langkah atau tahapan untuk mewujudkan visi dan misi sasaran yayasan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ini merupakan suatu rumusan tentang apa yang diinginkan lembaga atau organisasi pada waktu yang telah direncanakan. Adapun untuk mewujudkan visi dan misi tersebut diwujudkan dalam tujuan didirikannya Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember sebagai berikut:

- 1) Bergerak dalam bidang ubudiah dengan memaksimalkan fungsi Masjid Darus Salam
- 2) Melaksanakan perjuangan dan pengabdian dalam bentuk pelatihan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat
- 3) Mewujudkan program *Sustainable Development Goals*
- 4) Berpartisipasi dalam upaya mengembangkan pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan, mencerdaskan bangsa, meningkatkan keimanan, dan ketaqwaan dikalangan masyarakat bangsa Indonesia serta meningkatkan pembangunan di segala bidang jasmani dan rohani, mental dan spiritual.
- 5) Mengadakan kegiatan penyantunan faqir miskin dan menampung anak-anak terlantar untuk disekolahkan pada tingkat pendidikan yang sesuai dengan mereka.

6) Menanamkan rasa kepedulian sosial melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan

5. **Kepengurusan Yayasan Raudlah Darus salam Bangsalsari**

Jember⁷¹

Kepengurusan Yayasan merupakan fondasi yang kokoh bagi upaya penyelenggaraan program-program berbasis sosial, pendidikan, dan kemanusiaan. Di setiap lapisan kepemimpinan, dari ketua hingga anggota, terpancar semangat dan komitmen tinggi dalam mewujudkan visi dan misi yayasan. Adapun struktur kepengurusan Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember dapat diuraikan dari bagian berikut:

Pembina Yayasan : Ny. HJ. Ilis Mahbubah, S.Ag

Ketua Yayasan : KH. M. Misbahus Salam, S.Ag. M.Pd.I

Sekretaris Yayasan : Ahmad Muhajir

Bendahara Yayasan : Purwadi

Pengawas Yayasan : H. Humaidi

6. **Sarana dan Prasarana di Yayasan Raudhah Darussalam**

Bangsalsari Jember⁷²

Sarana dan prasarana memiliki peran sentral dalam keberlangsungan dan efektivitas operasional Yayasan Pondok. Infrastruktur yang baik, seperti bangunan pondok, fasilitas pendidikan, dan sarana kesehatan, menjadi landasan penting dalam memberikan

⁷¹ Dokumen Yayasan Raudlah Darus Salam, “Struktur Kepengurusan Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember” 17 September 2023

⁷² Dokumen Yayasan Raudlah Darus Salam, “Sarana dan Prasarana Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember” 17 September 2023

lingkungan yang kondusif bagi pembinaan dan pendidikan bagi para santri. Berikut adalah daftar sarana dan prasarana di Yayasan Raudhah Darussalam Bangsalsari Jember:

Tabel 4.1
Daftar Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
1.	Masjid	1	
2.	Asrama Santri	3	
3.	Gedung Pendidikan	2	
4.	Toko	1	
5.	Ruang FGD	1	
6.	Alat Keterampilan	4	
7	Kamar Mandi	6	

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis yang cermat menjadi pondasi kritis dalam mengambil keputusan yang informative.⁷³ Melalui grafik, tabel, dan visualisasi data lainnya, informasi kompleks dapat disajikan secara jelas dan mudah dipahami. Proses ini bukan hanya mengubah angka menjadi cerita yang dapat diinterpretasikan, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategi yang lebih efektif dalam berbagai bidang, mulai dari bisnis hingga penelitian ilmiah⁷⁴. Berikut adalah sajian data dan analisis telah dihasilkan:

⁷³ Puloh, J. *Implementasi Program Pesantren Mahasiswa Dalam Mengembangkan Keterampilan Civic Responsibility (Studi Kasus Mahasiswa Daarut Tauhiid 2020/2021)* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas), 2023.

⁷⁴ Dzulqarnain, G. Z., Meigawati, D., & Basori, Y. F. *Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Sukabumi*. *Professional*, Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik, 2022.

1. **Bagaimana Perencanaan Kecakapan Hidup (Life Skill) Model Kampung SDGs Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember**

Sebelum mengimplementasikan perencanaan tentu perlu menentukan formulasi perencanaan. Formulasi perencanaan adalah seluruh proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan,⁷⁵ Satori dalam menyatakan bahwa keterampilan hidup tidak hanya mencakup keterampilan khusus (seperti pekerjaan profesional), tetapi juga keterampilan pendukung fungsional mendasar seperti membaca, menulis, matematika, dan sains serta pemecahan masalah dan manajemen sumber daya, kerja tim, memanfaatkan teknologi, dan mempelajari hal-hal baru saat bekerja. Hal ini berada dalam konteks SDGs sebagai upaya meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan menemukan bahwa perencanaan program berdasarkan *sustainable development goals*.

Dalam mengumpulkan data, peneliti telah menggunakan teknik wawancara kepada masyarakat, mahasiswa, dan kepala yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari, peneliti juga melakukan observasi

⁷⁵ Sutangsa, S., & Suryana, E. *Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Relawan Pemadam Kebakaran Di Kabupaten Subang: Sebuah Tinjauan*. Jurnal Ilmiah Global Education, 2023.

dalam pelaksanaan kegiatan program kampung *Sustainable Development Goals* di yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif tentang program kampung *Sustainable Development Goals* yang dilaksanakan yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari, peneliti menemukan bahwa dalam perencanaan branding, desain, dan peningkatan program SDGs ini sudah direncanakan secara semi terstruktur pada saat belum diresmikannya program tersebut pada tahun 2014, tetapi beberapa tahun kemudian baru launching dan diresmikannya program SDGs ini di yayasan Raudlah Darus Salam oleh bupati Jember pada tahun 2019.

Kepala yayasan yang sekaligus menjabat sebagai pembina *Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia* merespon cepat dengan bermusyawarah yang melibatkan pengurus yayasan dan beberapa tim pengembang untuk membahas perencanaan branding, desain, dan peningkatan program SDGs terutama pada tujuan no 4 dari program *SDGs* yaitu pendidikan berkualitas dengan meningkatkan potensi sumberdaya manusia yang ada untuk dikembangkan lebih maksimal supaya kesadaran masyarakat sekitar mengenai pendidikan jadi lebih diutamakan.⁷⁶ Penyusunan rencana

⁷⁶ Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. *Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs)*. Jurnal Basicedu, 2022.

program kegiatan atau pelatihan untuk kedepannya juga dilaksanakan sesuai yang ditruksikan kepala yayasan artinya satu kali dalam setahun tetapi untuk waktunya tidak konsisten awal, pertengahan, atau akhir tahun yang diikuti oleh kepala yayasan, pengurus yayasan, dan tim pengembang yang bertempat di aula yayasan. Hasilnya ada beberapa program kerja yang direncanakan seperti program pelatihan atau edukasi, karena program pelatihan atau edukasi bisa menjadi faktor pendorong masyarakat betapa pentingnya pendidikan pada era sekarang⁷⁷. Adapun rencana pelaksanaannya dilaksanakan sesuai intruksi dari kepala yayasan yang sekaligus sebagai pembina *PPKSI* di Jember.⁷⁸

Bapak Muhajir sebagai sekretaris yayasan menjelaskan saat diwawancarai peneliti mengenai perumusan perencanaan, beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam setiap tahun pasti akan kita rencanakan walaupun waktunya ditentukan kepala yayasan, jadi biar tahu apa yang belum dilaksanakan suatu pelatihan yang belum pernah dilaksanakan dan yang sekiranya cocok kepada masyarakat, apalagi yang direncanakan kepala yayasan tentang program SDGs sangat bagus sekali, tetapi sebagian masyarakat masih belum sadar akan pentingnya pendidikan”⁷⁹

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak KH. M. Misbahus Salam sebagai kepala yayasan Rudlah Darus Salam Bangsalsari Jember sebagai berikut:

⁷⁷ Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. *Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jurnal Basicedu, 2022.

⁷⁸ Observasi di Yayasan Raudlah Darus Salam, 17 September 2023

⁷⁹ Muhajir, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 16 September 2023

“Program SDGs yang direncanakan di yayasan saya ini merupakan ciri khas tersendiri dari yayasan pada umumnya, yakni mengadakan suatu pelatihan dan praktek langsung untuk kelanjutannya, dan menyadarkan masyarakat yang kurang paham tentang betapa pentingnya pendidikan, tetapi juga harus melihat potensi apa yang harus dilaksanakan terlebih dahulu yang sekiranya cocok dan dibutuhkan masyarakat”⁸⁰

Pernyataan diatas juga selaras dengan pernyataan Bapak Mahfud sebagai masyarakat terdekat yayasan saat diwawancarai peneliti, beliau menjelaskan bahwa:

“ya mas, harus menyesuaikan apa yang dibutuhkan masyarakat karena akan sangat maksimal sekali ketika mengadakan pelatihan dan sekaligus praktik untuk kelanjutannya, kalau saya ini ketika diberikan ilmu yang belum ataupun kurang lengkap saya akan mengikutinya dengan maksimal, apalagi yang direncanakan itu tentang program SDGs, program itu sangat tepat di era sekarang yang mana program tersebut dilaksanakan di beberapa negara”⁸¹

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa kepala yayasan melakukan perencanaan dalam program yang akan dilakukan dengan mengumpulkan tim pengembang. Hal ini dilakukan untuk memusyawarahkan bagaimana agar masyarakat dapat meningkatkan potensi sumber daya manusianya yang berakibat akan kesadaran terhadap pendidikan lebih meningkat. Selain itu juga para tim pengembang merencanakan pada saat pertemuan yang diusulkan oleh kepala yayasan.⁸²

Selain itu, saat melaksanakan wawancara dengan informan terkait proses pelaksanaan kecakapan hidup model kampung SDGs

⁸⁰ KH. M. Misbahus Salam, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 17 September 2023

⁸¹ Mahfud, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 16 September 2023

⁸² Observasi di Yayasan Raudlah Darus Salam, 17 September 2023

dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember, ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya:

a. Penguatan Sumber Daya Manusia

Peneliti menemukan bahwa dalam melaksanakan sebuah peningkatan potensi sumber daya manusia dibutuhkan beberapa tahapan dalam mewujudkan tujuan tersebut. Tahapan-tahapan meliputi pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran⁸³. Tahapan-tahapan tersebut direncanakan terlebih dahulu sebelum diterapkan kepada masyarakat dan mahasiswa-mahasiswi yang ada di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember. Oleh karena itu mengapa sumber daya manusia sangat penting karena kepala yayasan merupakan sumber ilmu yang akan di serap oleh mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat, semakin banyak dan jernih ilmunya maka mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat akan mendapatkan ilmu yang lebih banyak⁸⁴.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak KH. M. Misbahus Salam sebagai kepala Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember, beliau menjelaskan bahwa:

⁸³ Husneti, L., & Fitriani, W. *Urgensi Psikologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 2023.

⁸⁴ Mudassir, M., Dandu, S., & Asri, A. *Strategi Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Ddi Galbar Kec. Ujung Tanah Kota Makassar)*. Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia, 2023.

“Kunci keberhasilan dari suatu program adalah dengan melihat potensi sumber daya manusianya memadai atau masih harus dikembangkan, karena sumber daya manusia sangatlah penting sekali bagi perkembangan dan kemajuan suatu lembaga”⁸⁵

Pendapat tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh bapak Muhajir sebagai sekretaris yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember, beliau menjelaskan bahwa:

“Tentu sumber daya manusia menjadi sebagian tombak dari keberhasilan suatu perencanaan mas, karena kalau sumber daya nya minim atau bahkan kurang maksimal nanti akan berakibat tidak akan tercapainya suatu tujuan yayasan ini”⁸⁶

Pendapat dari kedua informan tersebut sejalan dengan wawancara ke kang Kholid dan Aldi sebagai mahasantri yang ada di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember, beliau mengatakan:

“Salah satu untuk mewujudkan suatu keberhasilan suatu lembaga yang paling utama adalah melihat potensi sumber daya manusia yang ada dan memaksimalkan yang kurang maksimal, dilain sisi untuk mengetahui potensi sumber daya yang dibutuhkan pasti dengan cara melihat kesehariannya orang-orang yang ada disekitar”⁸⁷

Jadi kesimpulan dari percakapan wawancara diatas adalah sumber daya manusia sangatlah amat penting untuk bisa mengembangkan keterampilan yang sudah ada serta kesadaran terhadap pendidikan maupun dari segala sektor kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, dalam mengelola suatu

⁸⁵ KH. M. Misbahus Salam, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 17 September 2023

⁸⁶ Muhajir, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 16 September 2023

⁸⁷ Kang Kholid dan Kang Aldi, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 15 September 2023

lembaga baik lembaga pesantren maupun non pesantren selalu dibutuhkan sumber daya manusia yang mencukupi guna menunjang efektifitas dan hasil pembelajaran terbaik bagi peserta didik untuk dapat mengikuti perkembangan jaman⁸⁸.

b. Memfasilitasi Sarana dan Prasarana

Dalam memfasilitasi sarana-prasarana untuk penunjang kegiatan dan pelatihan dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember, salah satunya adalah pengadaan aula pertemuan, aula pertemuan merupakan tempat dimana bisa berjalannya pelatihan atau rapat dengan aman, nyaman, tertib, dan kondusif. Aula pertemuan juga bisa dimanfaatkan sebagai tempat peristirahatan bagi peserta pelatihan yang tempat tinggalnya agak jauh dari yayasan,



Gambar 4.3
Aula Pertemuan Yayasan Raudlah Darussalam

⁸⁸ Aliya, M. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pesantren Studi Peran Nyai Di Pondok Pesantren Darussalam Putri Blokagung Karangoro Tegalsari Banyuwangi* (Doctoral Dissertation, Uin Kh Achmad Siddiq Jember), 2023.

2. Bagaimana Pelaksanaan Kecakapan Hidup (Life Skill) Model Kampung SDGs Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember ?

Yayasan Raudlah Darus Salam memahami konsep Model Kampung SDGs sebagai kerangka kerja untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan dakwah. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh bapak Muhajir selaku sekretaris yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember. Beliau mengatakan jika ekonomi dalam suatu wilayah itu mapan, tentunya masyarakat sekitar juga akan nyaman dan merasakan dampak yang signifikan terkait perkembangan tersebut.⁸⁹ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam SDGs yang telah dipaparkan dalam bab 2 mencakup:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara Berkelanjutan
- b. Mempertahankan keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat
- c. Menjaga kualitas lingkungan hidup dan mengedepankan pembangunan yang inklusif
- d. Melaksanakan tata kelola yang mampu mempertahankan peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

⁸⁹ Muhajir, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 16 September 2023

Mereka menerapkan konsep ini dengan memberikan berbagai pelatihan terkait SDGs kepada mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat sekitar guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Beberapa komponen utama dari Model Kampung SDGs yang telah diadopsi oleh yayasan antara lain pendidikan berkualitas, implementasi kecakapan hidup, serta pengembangan potensi sumber daya manusia.⁹⁰ Dalam bidang pendidikan, yayasan fokus pada edukasi, pelatihan, dan pengembangan produk yang bermanfaat seperti jahe madu, pupuk organik, dan teknik hidroponik organik. Mereka juga bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait.

Penerapan konsep ini telah berkontribusi pada peningkatan potensi sumber daya manusia di sekitar yayasan. Masyarakat menjadi semakin sadar akan urgensi pendidikan dan pelatihan keterampilan, yang ditunjukkan antusiasme mereka meskipun tantangannya masih ada. Selain produk-produk yang dihasilkan, beberapa indikator konkret perkembangan SDM antara lain peningkatan kemampuan kepemimpinan dan manajerial di kalangan santri.⁹¹ Meski demikian, tantangan masih ada seperti rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, keterbatasan dana, serta minimnya perhatian dari

⁹⁰ Nugraha, A. M., Rosyadi, A. R., & Handrianto, B. *Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat Desa Perspektif Achmad Nuril Mahyudin*. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 2023.

⁹¹ Prastica, L. A., Assyari, R., & Wahid, S. M. A. *Pelatihan Kewirausahaan Melalui Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Sdgs Desa*. Janka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023.

pemangku kepentingan terkait. Untuk mengatasinya, yayasan berupaya bersinergi dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi dan institusi pendukung program SDGs.

Setelah melakukan perumusan perencanaan, langkah selanjutnya yang dilakukan kepala yayasan adalah pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan perencanaan merupakan kunci suksesnya dari manajemen perencanaan karena pelaksanaan perencanaan ini merupakan proses dimana beberapa perencanaan dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program.⁹² Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan kecakapan hidup model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember, peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan kecakapan hidup merupakan langkah gerak supaya bisa mensejahterakan masyarakat dengan keterampilan-keterampilan yang diasah.⁹³ Berikut adalah dokumentasi pelatihan pada penelitian ini:

⁹² Nawir, A., Syamsuddin, S., & Jusniaty, J. *Penerapan Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Desa Polewali Dalam Mengurangi Kemiskinan*. Demokrasi, 2022.

⁹³ Observasi di Yayasan Raudlah Darus Salam, 17 September 2023



Gambar 4.4
Dokumentasi Pelatihan

Walaupun harus dimaksimalkan lagi, sejauh ini masyarakat sekitar cukup antusias berpartisipasi dalam implementasi program-program yayasan terkait Model Kampung SDGs ini. Sebagai tambahan, dukungan aktif dari pemerintah daerah dan sektor swasta juga diperlukan untuk memperkuat implementasi Model Kampung SDGs oleh Yayasan Raudlah Darus Salam.⁹⁴ Misalnya, pemda dapat memberikan insentif atau bantuan dana bagi program-program pelatihan masyarakat. Perusahaan swasta yang peduli CSR juga dapat menjalin kemitraan strategis untuk mendukung secara finansial

⁹⁴ Laksono, A. A., Hakim, L., & Ramdani, R. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Sumber Daya Perempuan Di Kabupaten Karawang*. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 2023.

maupun teknis. Dengan demikian, tantangan keterbatasan sumber daya manusia dan finansial dapat sedikit teratasi.

Selain itu, inovasi pada produk-produk unggulan seperti jahe madu, pupuk organik, dan hidroponik perlu terus ditingkatkan baik dari sisi kualitas, kemasan, maupun varian rasa. Aspek pemasaran juga penting untuk dikuatkan agar produk-produk tersebut dapat terjual luas, bahkan diekspor ke berbagai daerah. Dengan peningkatan inovasi dan pemasaran, kegiatan ekonomi masyarakat bisa semakin meningkat. Hal tersebut dijelaskan oleh KH. M. Misbahus Salam sebagai kepala Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember sebagai berikut:

“Jadi di sini untuk mengurangi polusi udara, kami berinisiatif untuk membuat pupuk organik dengan bahan dasar dedaunan, buah busuk, dan sayuran yang tidak layak. Adapun produk unggulan kami yang lain seperti sabun cuci piring, jahe madu, dan hidroponik organik. Kami menyediakan tim khusus untuk menangani hidroponik pertanian”.⁹⁵

Untuk mengembangkan kecakapan hidup, yayasan mengintegrasikannya dalam berbagai program pendidikan seperti pelatihan pembuatan tanaman obat keluarga (toga), pembibitan benih tanaman unggul, serta pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi. Berikut adalah hasil dokumentasi dari beberapa produk kongkret yang dihasilkan antara lain sebagai berikut:

⁹⁵ KH. M. Misbahus Salam, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 17 September 2023



Sabun Cuci Piring Bunda



Madu Jahe



Abon Ikan Tongkol



Camilan RDS

Gambar 4.5
Dokumentasi Hasil Produk Kampung SDGs

Pada akhirnya, implementasi Model Kampung SDGs yang kolaboratif, inovatif dan berkelanjutan ini diharapkan bisa memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar Yayasan Raudlah Darus Salam.⁹⁶ Hal ini dilakukan untuk terciptanya SDM yang terdidik, terampil, dan mandiri, hingga meningkatnya kegiatan perekonomian lokal yang makin maju.⁹⁷ Secara keseluruhan, Yayasan Raudlah Darus Salam telah mempraktikkan konsep Model Kampung SDGs dengan berbagai

⁹⁶ Arifin, Z., & Satiadharna, M. *Peran Kewirausahaan Sosial Dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs)*. Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science, 2023.

⁹⁷ Normasyhuri, K., Suryanto, T., & Prayoga, R. *Dampak Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dengan Pendekatan Indikator Sustainable Development Goals (SDGs): Tinjauan Ekonomi Islam*. Relasi: Jurnal Ekonomi, 2022.

program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Walaupun masih menghadapi sejumlah tantangan, komitmen kuat dari pengelola yayasan beserta antusiasme masyarakat menjadi modal penting untuk terus melangkah maju.

Dengan dukungan nyata dari berbagai pihak seperti pemerintah, sektor swasta, dan perguruan tinggi, program-program unggulan seperti inovasi produk unggulan dan pemasaran juga terus dikembangkan.⁹⁸ Sehingga implementasi konsep SDGs ini bisa berdampak luas dan jangka panjang bagi sumber daya manusia serta perekonomian lokal. Gambaran ke depan pun tampak cerah, dimana masyarakat Kampung Raudlah Darus Salam dapat menikmati kesejahteraan lahir dan batin. Berkat terciptanya SDM yang semakin terampil dan mandiri serta tumbuh suburnya kegiatan perekonomian lokal. Dengan kolaborasi aktif dari berbagai pihak serta inovasi yang berkelanjutan, cita-cita mewujudkan kampung sejahtera dapat diraih di masa mendatang.⁹⁹

⁹⁸ Alam, S., Mandra, M. A. S., Andika, A., Pakambanan, A., & Hardiansyah, B. A. *Sosialisasi Penerapan Mitigasi Dan Adaptasi Lingkungan Program Kampung Iklim di Desa Laikang Untuk Mendukung Program (Sustainable Development Goals) SDGs Desa*. BERNAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, tahun 2022.

⁹⁹ Putri, K. M., Arif, M., & Ramadhani, S. *Analisis Peran Pengembangan Desa Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Kaitannya Pada Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus Desa Wisata Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang)*. Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi), 2022.

3. Bagaimana Evaluasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Model Kampung SDGs Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember

Tujuan utama evaluasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian yang objektif dan otentik terkait implementasi Model Kampung SDGs di bidang edukasi oleh yayasan.¹⁰⁰ Evaluasi juga bertujuan menjadi bahan refleksi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.¹⁰¹

Keberhasilan implementasi konsep ini akan diukur dari tercapainya dua hal, yaitu menghasilkan produk-produk nyata hasil pelatihan seperti jahe madu serta meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Sementara kegagalan dilihat dari tidak tercapainya kedua hal tersebut.

Metode evaluasi yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan terkait, khususnya perguruan tinggi mitra seperti seperti yang disampaikan oleh KH. M. Misbahus Salam sebagai kepala Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember sebagai berikut:

“Yang resmi masih dari UIN Khas Jember dan Ibrahim Sukorejo, tapi di lain itu yang tidak resmi juga banyak.

¹⁰⁰ Rusmiyatun, R., Respatiningsih, H., & Sucipto, A. *Evaluasi Implementasi SDGs Desa Krandegan Bidang Ekonomi sebagai Desa Mandiri Tahun 2022*. In UM Magelang Conference Series (August, 2023).

¹⁰¹ Ni'mah, M. *Evaluasi Strategi Creating Shared Value (Csv) Kedepan Yang Bernilai Sustainable Development Goals (Sdg) Pada Pt Kawasan Industri Gresik*. Etnik: Jurnal Ekonomi Dan Teknik, 2022.

Beberapa diantaranya seperti dari kampus Jogja, Makassar, Jawa Barat, dan Surabaya.”¹⁰²

Kriteria keberhasilan implementasi Selain metode wawancara, evaluasi kecakapan hidup di Yayasan Raudlah Darus Salam juga memanfaatkan observasi dan pengamatan langsung ke lapangan. Hal ini dilakukan oleh mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi mitra yang melaksanakan penelitian dan proyek di kampung tersebut.¹⁰³ Mereka mengamati secara lebih detail bagaimana penerapan Model Kampung SDGs berjalan, termasuk proses edukasi dan pelatihan kecakapan hidup kepada masyarakat. Berikut adalah hasil dokumentasi dari penelitian ini:



Gambar 4.6
Evaluasi Setelah Pelaksanaan Pelatihan

Temuan dari observasi lapangan ini sangat berguna untuk melengkapi hasil wawancara guna mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai capaian, tantangan, hingga hal-hal yang perlu

¹⁰² KH. M. Misbahus Salam, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 17 September 2023

¹⁰³ Tanda, T. S., Taufik, T. R., & Yuniarto, Y. H. *Manajemen Pembangunan Berkelanjutan Desa (SDGs Desa) Dimulai dari Penyusunan Peraturan Desa SDGs Desa: Village Sustainable Development Management (Village SDGs) Starting from the Preparation of Village SDGs Village Regulations*. CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement, 2022.

ditingkatkan dari program implementasi SDGs oleh yayasan.¹⁰⁴

Dengan menggabungkan metode kualitatif wawancara dan kuantitatif observasi lapangan, evaluasi menjadi lebih rinci, objektif, dan berimbang.

Data dan umpan balik dari mahasiswa peneliti ini turut memperkaya bahan evaluasi, terutama terkait respon, antusiasme, dan partisipasi warga kampung sendiri atas kegiatan Model Kampung SDGs. Informasi penting ini sangat bermanfaat bagi penyempurnaan program di masa mendatang agar lebih inklusif dan aspiratif sesuai kebutuhan warga.¹⁰⁵ KH. M. Misbahus Salam sebagai kepala Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember juga menjelaskan perihal antusiasme mahasiswa sebagai berikut:

“Banyak mahasiswa yang sangat kagum dengan perkembangan Yayasan ini, karena tidak hanya ilmu formal yang didapat, namun juga non-formal. Selain itu, mereka juga merasakan banyak manfaat dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan karena penjelasannya sangat padat, on poin, dan langsung praktek.”¹⁰⁶

Dengan demikian, kolaborasi dengan perguruan tinggi juga makin terjalin erat guna mewujudkan cita-cita bersama yaitu Kampung Sejahtera. Berikut adalah dokumentasi dari wawancara dalam penelitian ini:

¹⁰⁴ Susanti, F., Zulkarnain, M., & Sari, N. *Evaluasi Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Puskesmas Kabupaten Oku Tahun 2023*. Health Information: Jurnal Penelitian, 2023.

¹⁰⁵ Ramadhani, M. M. *Analisis Strategi Pendidikan Inklusif Berbasis Sains Dan Teknologi Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs) 2030 Di Indonesia*. Seminalu, 2023.

¹⁰⁶ KH. M. Misbahus Salam, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 17 September 2023



Wawancara dengan kepala yayasan



Wawancara dengan sekretaris yayasan



Wawancara dengan mahasantri yayasan



Wawancara dengan mahasantri yayasan



Wawancara dengan masyarakat

Gambar 4.7 **Wawancara Dengan Informan**

Model Kampung SDGs sendiri dilihat dari dua indikator utama, yakni ketercapaian target produk-produk nyata hasil pelatihan dan peningkatan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Beberapa poin yang disampaikan oleh KH. M. Misbahus

Salam sebagai kepala Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember tentang permasalahan dari pelaksanaan SDGs di yayasan antara lain:

- (1) rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap program SDGs;
- (2) minimnya dukungan pemangku kebijakan terkait pendanaan;
- (3) kurangnya sinergi dengan perguruan tinggi; dan
- (4) masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang urgensi pendidikan.¹⁰⁷

Untuk mengatasinya, rencana perbaikan ke depan mencakup peningkatan sinergi dengan lebih banyak perguruan tinggi yang peduli SDGs, advokasi kebijakan terkait pendanaan SDGs, perluasan sosialisasi manfaat program ini ke masyarakat, serta terus berupaya meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat tentang urgensi pendidikan.¹⁰⁸ Dengan langkah-langkah perbaikan ini, diharapkan implementasi Model Kampung SDGs di Yayasan Raudlah Darus Salam bisa semakin matang dan memberi manfaat nyata bagi warga sekitar.

Selain langkah-langkah di atas, peran media dan pemanfaatan teknologi digital perlu terus ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan Model Kampung SDGs di Yayasan Raudlah Darus

¹⁰⁷ KH. M. Misbahus Salam, diwawancarai oleh M Najmuddin, Jember, 17 September 2023

¹⁰⁸ Putra, E., & Vebrina, D. Literatur Riview: *Persepsi Mahasiswa Calon Guru Terhadap Sustainabel Development Goals (Sdgs) Dalam Meningkatkan Literasi Lingkungan*. Jurnal Edugensis, 2023.

Salam.¹⁰⁹ Misalnya, konten edukasi dan sosialisasi SDGs perlu disiarkan melalui radio komunitas, media sosial, hingga grup-grup percakapan warga. Hal ini akan memperluas jangkauan dan memperkuat pemahaman masyarakat tentang manfaat program.¹¹⁰ Pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi daring dan platform e-learning juga dapat menunjang efektivitas pembelajaran dan pelatihan keterampilan.

Terakhir, evaluasi kecakapan hidup harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk memantau kemajuan implementasi Model Kampung SDGs serta mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang muncul.¹¹¹ Tim khusus yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan relevan perlu dibentuk untuk bertugas melakukan monitoring dan evaluasi regular.¹¹² Dengan demikian, upaya peningkatan dan penyempurnaan program dapat terus dilakukan untuk mencapai hasil optimal dalam mewujudkan Kampung Sejahtera di Yayasan Raudlah Darus Salam.

¹⁰⁹ Yasmin, J. N., Ariyanti, F., & Syahrani, D. S. *Peran Komunikasi Internasional Dalam Mewujudkan Target Dunia Pada Sustainable Development Goals (Sdgs) 2030*. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (Sniis)*, (oktober; 2023).

¹¹⁰ Aryani, L., & Kusumaningrum, R. *Sosialisasi Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Desa Dalam Menentukan Arah Pembangunan Desa Di Kabupaten Karawang*. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2023.

¹¹¹ Pursitasari, I. D., Rubini, B., & Suriansyah, M. I. *Critical Thinking & Ecoliteracy: Kecakapan Abad 21 Untuk Menunjang Sustainable Development Goals*. Ideas Publishing, 2023

¹¹² Fakhri, A., *Kurikulum Merdeka Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Menjawab Tantangan Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21*. Proceeding Umsurabaya, 2023.

C. Pembahasan Temuan

1. Bagaimana Perencanaan Kecakapan Hidup (Life Skill) Model Kampung SDGs Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember

Berdasarkan uraian penyajian data dan analisis data yang sudah dijelaskan diatas, maka menghasilkan sebuah temuan yaitu Hal ini berada dalam konteks SDGs sebagai upaya meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam. Temuan tersebut selaras dengan teori Satori menyatakan bahwa keterampilan hidup tidak hanya mencakup keterampilan khusus (seperti pekerjaan profesional), tetapi juga keterampilan pendukung fungsional mendasar seperti membaca, menulis, matematika, dan sains serta pemecahan masalah dan manajemen sumber daya, kerja tim, memanfaatkan teknologi, dan mempelajari hal-hal baru saat bekerja. Begitu juga selaras dengan teori Nawawi mendefinisikan sumber daya manusia sebagai berikut:

- a. Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja untuk suatu organisasi (kadang-kadang disebut sebagai personil, pekerja, karyawan)
- b. Sumber daya manusia adalah potensi individu yang berfungsi sebagai mesin organisasi untuk mewujudkan tujuannya.
- c. Sumber daya manusia adalah aset dan potensi yang dapat digunakan organisasi untuk mewujudkan potensinya. Mereka

berfungsi sebagai modal non-finansial, tidak berwujud yang dapat mengambil bentuk fisik atau non-fisik

2. Bagaimana Pelaksanaan Kecakapan Hidup (Life Skill) Model Kampung SDGs Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember

Dalam konteks temuan yang telah dijelaskan, khususnya terkait pelaksanaan kecakapan hidup (life skill) dalam Model Kampung SDGs di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember, dapat dikaitkan dengan teori kecakapan hidup sebagai berikut:

a. Pengertian Kecakapan Hidup:

Departemen Pendidikan Nasional mendefinisikan kecakapan hidup sebagai keterampilan yang diperlukan seseorang untuk menghadapi tantangan hidup dengan cara yang tenang dan terkumpul, serta mencari jawaban dengan cara proaktif dan inovatif. Satori menambahkan bahwa kecakapan hidup mencakup keterampilan khusus dan keterampilan pendukung fungsional mendasar.

b. Deskripsi Kecakapan Hidup:

Kecakapan Mengenal Diri (Self-Awareness Skill):
Temuan mencerminkan komponen ini dengan fokus pada peningkatan kesadaran diri masyarakat, pemahaman potensi diri, dan pengembangan sikap yang positif.

Kecakapan Berpikir (Thinking Skill): Implementasi Model Kampung SDGs melibatkan pemrosesan informasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah, mencerminkan kemampuan berpikir yang ditekankan dalam teori.

c. Kecakapan Sosial (Social Skill):

Kemampuan Komunikasi yang Efektif: Program pendidikan dan pelatihan yang diterapkan oleh yayasan mencakup pengembangan kemampuan komunikasi, baik verbal maupun non-verbal, untuk mencapai hubungan yang harmonis.

Kemampuan Kerja Tim: Kolaborasi dan interaksi sosial merupakan aspek penting dari program, mencerminkan kebutuhan akan kemampuan kerja tim.

d. Kecakapan Hidup Spesifik (SLS):

Keterampilan Hidup Tertentu: Yayasan Raudlah Darus Salam mengembangkan keterampilan hidup tertentu melalui program pendidikan dan pelatihan, seperti pembuatan produk unggulan seperti jahe madu dan hidroponik organik.

e. Kecakapan Vokasional / Kejuruan (Vocational Skill):

Keterampilan Vokasional: Dalam konteks pengembangan produk seperti jahe madu, pupuk organik, dan hidroponik, dapat diidentifikasi sebagai keterampilan vokasional

yang dapat mendukung karir di bidang pertanian atau pengolahan produk.

Dengan menerapkan teori kecakapan hidup, Yayasan Raudlah Darus Salam dapat dianggap telah berhasil mengintegrasikan berbagai aspek kecakapan hidup dalam Model Kampung SDGs-nya, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan potensi sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya dengan mengimplementasikan pelatihan sebagai ilmu pendidikan bersifat edukasi.

Dari hasil temuan yang ditemukan selaras dengan teori departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2003, keterampilan hidup adalah keterampilan hidup yang harus dihadapi seseorang untuk menghadapi tantangan hidup dengan cara yang tenang dan terkumpul, serta mencari jawaban dengan cara proaktif dan inovatif untuk mengatasinya.

Selaras juga dengan teori yang ada di bab 2 yaitu mengenai hal ini, Effendi menunjukkan bahwa komponen yang paling penting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan dan pelatihan, meskipun faktor-faktor lain seperti kesempatan kerja, lingkungan hidup yang sehat, pengembangan profesional di tempat kerja, dan kebebasan dari penindasan politik semuanya mendukung pertumbuhan sumber daya manusia.

3. Bagaimana Evaluasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Model Kampung SDGs Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember

Dalam upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), Yayasan Raudlah Darus Salam di Bangsalsari Jember telah menjalankan Model Kampung SDGs dengan fokus pada bidang edukasi. Evaluasi yang dilakukan pada implementasi model ini bertujuan untuk memperoleh penilaian objektif dan otentik, sekaligus sebagai bahan refleksi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

Tujuan utama dari evaluasi ini adalah mengukur keberhasilan implementasi konsep Model Kampung SDGs. Evaluasi dilakukan dengan dua indikator utama, yaitu tercapainya produk nyata hasil pelatihan, seperti jahe madu, dan peningkatan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Sebaliknya, kegagalan dilihat dari tidak tercapainya kedua hal tersebut.

Metode evaluasi yang digunakan melibatkan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku kepentingan terkait, khususnya perguruan tinggi mitra. Kepala Yayasan Raudlah Darus Salam, KH. M. Misbahus Salam, menyampaikan bahwa kerjasama resmi melibatkan UIN Khas Jember dan Ibrahimi Sukorejo, sementara kerjasama tidak resmi juga terjalin dengan perguruan tinggi dari Jogja, Makassar, Jawa Barat, dan Surabaya.

Selain wawancara, evaluasi juga memanfaatkan observasi dan pengamatan langsung ke lapangan. Mahasiswa dari perguruan tinggi mitra yang melakukan penelitian dan proyek di kampung tersebut mengamati secara detail penerapan Model Kampung SDGs, termasuk proses edukasi dan pelatihan kecakapan hidup kepada masyarakat.

Temuan dari observasi lapangan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian, tantangan, dan hal-hal yang perlu ditingkatkan dari program implementasi SDGs oleh yayasan. Dengan menggabungkan metode kualitatif wawancara dan kuantitatif observasi lapangan, evaluasi menjadi lebih rinci, objektif, dan berimbang.

Data dan umpan balik dari mahasiswa peneliti turut memperkaya bahan evaluasi, terutama terkait respon, antusiasme, dan partisipasi warga terhadap kegiatan Model Kampung SDGs. Kepala Yayasan, KH. M. Misbahus Salam, mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa merasakan manfaat dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan dan merasa kagum dengan perkembangan Yayasan.

Dalam konteks Teori Sustainable Development Goals (SDGs), temuan evaluasi ini dapat dikaitkan dengan berbagai tujuan SDGs. Misalnya, fokus pada pendidikan dan pelatihan kecakapan hidup mendukung SDG 4 tentang Pendidikan Berkualitas. Selain itu, kolaborasi dengan perguruan tinggi dan peningkatan kesadaran

masyarakat sejalan dengan prinsip-prinsip SDG 17 tentang Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Untuk mengatasi beberapa permasalahan dalam pelaksanaan SDGs, seperti rendahnya kepercayaan masyarakat dan minimnya dukungan pemangku kebijakan, Yayasan Raudlah Darus Salam memiliki rencana perbaikan ke depan. Langkah-langkah ini melibatkan peningkatan sinergi dengan lebih banyak perguruan tinggi, advokasi kebijakan terkait pendanaan SDGs, perluasan sosialisasi manfaat program ke masyarakat, dan peningkatan partisipasi serta kesadaran masyarakat tentang urgensi pendidikan.

Sebagai langkah tambahan, peran media dan pemanfaatan teknologi digital perlu terus ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan Model Kampung SDGs. Dengan demikian, evaluasi kecakapan hidup yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan diharapkan dapat menjadi landasan untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan program, sehingga Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat tercapai secara optimal di Yayasan Raudlah Darus Salam.

Tabel 4.2
Hasil Temuan Penelitian

Hasil Temuan Penelitian		
Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi
<p>Dalam perencanaan branding, desain, dan peningkatan program SDGs ini sudah direncanakan secara semi terstruktur pada saat belum diresmikannya program tersebut pada tahun 2014. tetapi beberapa tahun kemudian baru launching dan diresmikannya program SDGs ini di yayasan Raudlah Darus Salam oleh bupati Jember pada tahun 2019.</p>	<p>Dalam pelaksanaannya dengan memberikan berbagai pelatihan terkait SDGs kepada mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat sekitar guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Beberapa komponen utama dari Model Kampung SDGs yang telah diadopsi oleh yayasan antara lain pendidikan berkualitas, implementasi kecakapan hidup, serta pengembangan potensi sumber daya manusia.</p>	<p>Evaluasi kecakapan hidup harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk memantau kemajuan implementasi Model Kampung SDGs serta mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang muncul, walaupun waktunya yang menentukan adalah kepala yayasan. Dengan demikian, upaya peningkatan dan penyempurnaan program dapat terus dilakukan untuk mencapai hasil optimal dalam mewujudkan Kampung Sejahtera di Yayasan Raudlah Darus Salam.</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya yang telah dijelaskan baik bersifat teoritik maupun praktis tentang “Pelaksanaan Kecakapan Hidup (Life Skill) Model Kampung *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember” maka peneliti menyimpulkan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Perencanaan kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember adalah dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan komitmen yayasan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Program kampung SDGs merupakan inisiatif nyata, sesuai dengan visi dan misi yayasan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
2. Pelaksanaan kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember adalah Yayasan Raudlah Darus Salam menerapkan Model Kampung SDGs dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan melalui pelatihan dan edukasi multidimensi. Pendidikan berkualitas menjadi pilar utama dengan inklusi kecakapan hidup, menghasilkan produk seperti jahe madu dan pupuk organik. Dampak

positif terlihat dalam peningkatan keterampilan sumber daya manusia, meskipun dihadapi tantangan ketidakpedulian masyarakat dan keterbatasan dana. Yayasan merespon dengan bersinergi dengan perguruan tinggi dan lembaga terkait. Partisipasi masyarakat cukup antusias, didukung oleh kolaborasi dengan UIN dan Ibrahimi Situbondo.

3. Evaluasi kecakapan hidup (life skill) model kampung SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember adalah Evaluasi kecakapan hidup Model Kampung SDGs di Yayasan Raudlah Darus Salam bertujuan memberikan penilaian dan bahan refleksi. Keberhasilan diukur melalui produksi dan kesadaran masyarakat, dengan kegagalan terlihat dari ketiadaan produk. Metode evaluasi menggunakan wawancara melibatkan perguruan tinggi seperti UIN dan Ibrahimi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya tantangan, seperti kurangnya kepercayaan masyarakat, dukungan pemerintah yang terbatas, dan minimnya kesadaran tentang pendidikan. Rencana perbaikan termasuk peningkatan sinergi dengan perguruan tinggi, keterlibatan pemangku kebijakan dalam pendanaan, dan peningkatan sosialisasi tentang SDGs, dengan harapan dapat mengatasi temuan tersebut dan meningkatkan dampak positif pada kehidupan masyarakat di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, setelah menulis skripsi ini, peneliti akan memberikan beberapa saran informasi yang bisa dipertimbangkan. Saran-saran ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan pengembangan lembaga, mengadakan seminar dan pelatihan tentang sumber daya manusia dan kesejahteraan pendidikan, sosial, dan budaya agar mahasiswa dan masyarakat lebih termotivasi dan tentunya menjadi suri tauladan yang baik bagi yang lainnya.
2. Bagi lembaga yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember, lembaga hendaknya menyediakan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan asri nan alami, karena fasilitas yang baik akan meningkatkan potensi sumber daya manusia dalam mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat disaat pelatihan dengan begitu akan membentuk karakter keterampilan yang inovatif dan kreatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya untuk memperluas ilmu pengetahuan dan penelitian dengan harapan tidak hanya dalam ruang lingkup sumber daya manusia akan tetapi dapat menjangkau ke aspek-aspek lainnya yang lebih luas. Sehingga nantinya dapat memberikan hasil yang maksimal dan bisa dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).
- Akdon, *Strategic Manajemen For Educational Managemen* (Bandung: Alfaberta, 2006).
- Abdul Majid dan Diyan Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif islam* (Bandung:PT, Remaja Rosdakarya, 2012).
- Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).
- Alam, S., Mandra, M. A. S., Andika, A., Pakambanan, A., & Hardiansyah, B. A. *Sosialisasi Penerapan Mitigasi Dan Adaptasi Lingkungan Program Kampung Iklimdi Desa Laikang Untuk Mendukung Program (Sustainable Development Goals) SDGs Desa*. BERNAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, tahun 2022.
- Aliya, M. *Manajamen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pesantren Studi Peran Nyai Di Pondok Pesantren Darussalam Putri Blokagung Karangoro Tegalsari Banyuwangi* (Doctoral Dissertation, Uin Kh Achmad Siddiq Jember), 2023.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Refika Dharma, 2003).
- Arifin, Z., & Satiadharma, M. *Peran Kewirausahaan Sosial Dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs)*. Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science, 2023.
- Aryani, L., & Kusumaningrum, R. *Sosialisasi Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Desa Dalam Menentukan Arah Pembangunan Desa Di Kabupaten Karawang*. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2023.
- Boge Triatmanto, *Menggagas Percepatan Pencapaian Sustainability Development Goal's (SDG's)* (Malang: Selaras Media Kreasind, 2021).
- Depdiknas, *Kurikulum 2004 SMA, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Kimia*, 2003.

- David Hunger & L.Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung S, (Yogyakarta: Andi, 2003).
- Dzulqarnain, G. Z., Meigawati, D., & Basori, Y. F, *Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Sukabumi*. *Professional, Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 2022.
- E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Bandung : remaja Rosda Karya, Cet k 10, 2009).
- Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi yoga, 2002).
- Freddy Rangkuti. *Riset Pemasaran*. (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2013).
- Fakhri, A, *Kurikulum Merdeka Dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Menjawab Tantangan Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21*. *Proceeding Umsurabaya*, 2023.
- Hadari Nawai, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992).
- Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 1995).
- Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, cet.I, 2020).
- Husneti, L., & Fitriani, W. *Urgensi Psikologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2023.
- Indrajati Sidi, *Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Berbasis Luar (BroadBased Education)* Jakarta:Ditjen Dikdasmen, 2002).
- Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, Praktek*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015),
- Jariono, G., Indarto, P., Sudarmanto, E., Fatoni, M., Zuraida, Q. B., Ristiyani, R. & Nugraheni, R. A. *Pendampingan Pelaksanaan Pendidikan Sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo*. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 2023.

- Jayanti, E. *Indikator Monitoring Dan Evaluasi Target Sdgs Yang Responsife (Simulasi Data Scorsing/Tools Bar Dengan Metode Arti)*. Jurnal Real Riset, 2023.
- Kementerian PPN dan Bappenas, *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi Ii Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)* (Jakarta: Kedepuitan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020).
- Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Laksono, A. A., Hakim, L., & Ramdani, R. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Sumber Daya Perempuan Di Kabupaten Karawang*. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 2023.
- Miftah Thoha, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005).
- M. Azzuhri, *Pendidikan Berkualitas (Upaya Menuju Perwujudan Civil Society)*, Jurnal Forum Tarbiyah. 2009.
- Mulyasana D, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Muhammad Yusuf. *Peningkatan SDM Yang Handal. Dosen ULM Banjarmasin*, 2016.
- Mirlana, D. E., Karyawati, D., & Khoir, S. N. A. *Pendampingan Penguatan Karakter Sumber Daya Manusia Unggul Bagi Siswa-Siswi Pondok Pesantren Salafiyah Ulya Al Muttaqin Madiun Jawa Timur*. Jurnal Abdi Masyarakat, 2023.
- Mudassir, M., Dandu, S., & Asri, A. *Strategi Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Ddi Galbar Kec. Ujung Tanah Kota Makassar)*. Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia, 2023.
- Musarofah, S., Galahatlambang, Y., Indira, E., & Kholilurrahman, M. *Penguatan Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Desa Wonokromo Lamongan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 2023.
- Nawir, A., Syamsuddin, S., & Jusniaty, J. *Penerapan Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Desa Polewali Dalam Mengurangi Kemiskinan*. Demokrasi, 2022.

- Ni'mah, M. *Evaluasi Strategi Creating Shared Value (Csv) Kedepan Yang Bernilai Sustainable Development Goals (Sdg) Pada Pt Kawasan Industri Gresik*. Etnik: Jurnal Ekonomi Dan Teknik, 2022.
- Normasyhuri, K., Suryanto, T., & Prayoga, R. *Dampak Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dengan Pendekatan Indikator Sustainable Development Goals (SDGs): Tinjauan Ekonomi Islam*. Relasi: Jurnal Ekonomi, 2022.
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. *Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jurnal Basicedu, 2022.
- Nugraha, A. M., Rosyadi, A. R., & Handrianto, B. *Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat Desa Perspektif Achmad Nuril Mahyudin*. Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, 2023.
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Jakarta, 2017.
- Presiden Republik Indonesia, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Jakarta, 2022).
- Putri, K. M., Arif, M., & Ramadhani, S. *Analisis Peran Pengembangan Desa Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Kaitannya Pada Pencapaian Sustainable Development Goals (Studi Kasus Desa Wisata Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang)*. Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi), 2022.
- Prastica, L. A., Assyari, R., & Wahid, S. M. A. *Pelatihan Kewirausahaan Melalui Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Sdgs Desa*. Janka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023.
- Puloh, J. *Implementasi Program Pesantren Mahasiswa Dalam Mengembangkan Keterampilan Civic Responsibility (Studi Kasus Mahasiswa Daarut Tauhiid 2020/2021)* (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas), 2023.
- Pursitasari, I. D., Rubini, B., & Suriansyah, M. I. *Critical Thinking & Ecoliteracy: Kecakapan Abad 21 Untuk Menunjang Sustainable Development Goals*. Ideas Publishing, 2023
- Putra, E., & Vebrina, D. *Literatur Riview: Persepsi Mahasiswa Calon Guru Terhadap Sustainabel Development Goals (Sdgs) Dalam Meningkatkan Literasi Lingkungan*. Jurnal Edugenesi, 2023.
- Rudiyanto R , “Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Berpendekatan Kontekstual dan Kecakapan Hidup”, *Journal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, Edisi Khusus, 2003.

- Rulynawaty Kasmad, *Studi Implementasi Kebijakan Publik* (Makasar: kedaiaksara, 2018).
- Ramadhani, M. M. *Analisis Strategi Pendidikan Inklusif Berbasis Sains Dan Teknologi Dalam Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs) 2030 Di Indonesia*. Seminalu, 2023.
- Rusmiyatun, R., Respatiningsih, H., & Sucipto, A. *Evaluasi Implementasi SDGs Desa Krandegan Bidang Ekonomi sebagai Desa Mandiri Tahun 2022*. In UM Magelang Conference Series (August, 2023).
- Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 1986).
- Sondang P Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996).
- Satori D , *Implementasi Life Skills dalam Konteks Pendidikan di Sekolah*, *Journal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2002.
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Sulistiyani, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Paramita, 2009).
- S. Annur, dkk, *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Banjarmasin: Seminar Nasional Pendidikan, 2018.
- Sulthon Syahril, *Teori-Teori Kepemimpinan*, *Jurnal Ri"ayah*, Volume 4, Nomor 2, JuliDesember 2019.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. *Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs)*. *Jurnal Basicedu*, 2022.
- Siregar, H. H., Anggreini, M. A., Efendi, L. M., Panjaitan, A. U. A., & Syahputra, J. *Upaya Mendorong Penerapan Digitalisasi Pada Usaha Mikro Di Desa Bengkel Kabupaten Serdang Bedagai*. *Al Itmamiy: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2023.
- Skripsi Aliya, M, *Manajamen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pesantren Studi Peran Nyai Di Pondok Pesantren Darussalam Putri Blokagung Karangoro Tegalsari Banyuwangi*. (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023).
- Susanti, F., Zulkarnain, M., & Sari, N. *Evaluasi Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Puskesmas Kabupaten Oku Tahun 2023*. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 2023.

- Sutangsa, S., & Suryana, E. *Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Relawan Pemadam Kebakaran Di Kabupaten Subang: Sebuah Tinjauan*. Jurnal Ilmiah Global Education, 2023.
- Tadjuddin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).
- T.Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 1998).
- Tim Dosen *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Wahyuningsih, W. *Millenium Development Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial*. BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen , 2018.
- Tanda, T. S., Taufik, T. R., & Yuniarto, Y. H. *Manajemen Pembangunan Berkelanjutan Desa (SDGs Desa) Dimulai dari Penyusunan Peraturan Desa SDGs Desa: Village Sustainable Development Management (Village SDGs) Starting from the Preparation of Village SDGs Village Regulations*. CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement, 2022.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember , 2022).
- Winardi Karshi Nisjar, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Mandar Maju, 1997).
- Wahyuningsih, F. *Urgensi Implementasi Metode 3T+ 1M Dalam Tahfidzul Quran Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Innovative: Journal Of Social Science Research, 2023.
- Yasmin, J. N., Ariyanti, F., & Syahrani, D. S. *Peran Komunikasi Internasional Dalam Mewujudkan Target Dunia Pada Sustainable Development Goals (Sdgs) 2030*. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (Sniis), (oktober; 2023).
- Zuhairina, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015).

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Najmuddin
NIM : T20193091
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Kecakapan Hidup (Life Skill) Model Kampung *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember.”** ini merupakan hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 15 Oktober 2023

Penyusun


METERAL
TEMPEL
2806FAKX737111390
M Najmuddin
NIM T20193091

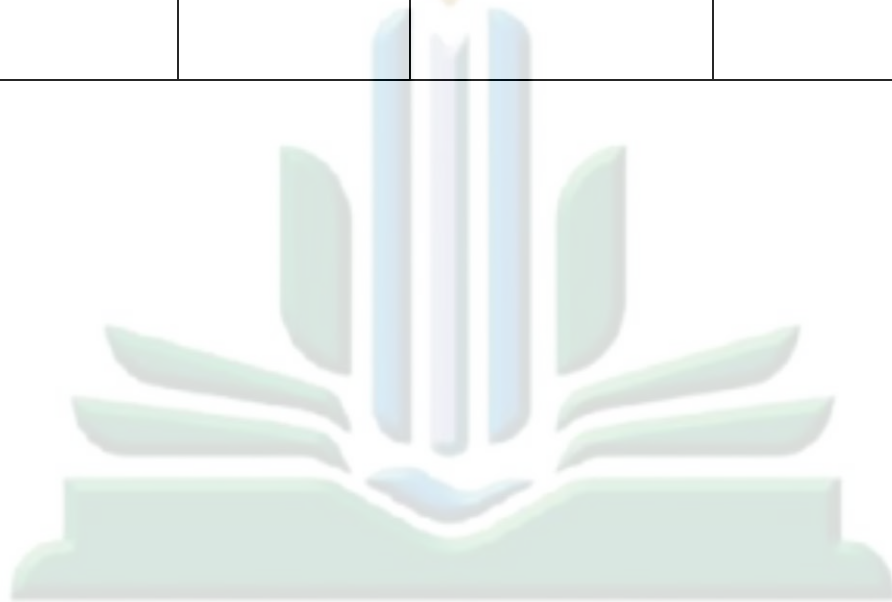
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6
<p>Pelaksanaan Kecakapan hidup (<i>life skill</i>) Model <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia Di Yayasan Raudlah Darus salam Bangsalsari Jember.</p>	<p>1. Kecakapan Hidup</p> <p>2. <i>Sustainable Development Goals</i></p>	<p>a. Kecakapan Mengenal Diri</p> <p>b. Kecakapan Berpikir Rasional</p> <p>c. Kecakapan Sosial</p> <p>d. Kecakapan Vokasional</p>	<p>Data Primer:</p> <p>1. Ketua Yayasan sekaligus Pembina Kampung SDGs</p> <p>2. Sekertaris Yayasan</p> <p>3. Mahasantri</p> <p>4. Masyarakat Sekitar</p> <p>Data Sekunder:</p> <p>Dokumentasi Terkait</p>	<p>Pendekatan Penelitian:</p> <p>Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian:</p> <p>Kualitatif Deskriptif</p> <p>Lokasi Penelitian:</p> <p>YAYASAN RAUDLAH DARUS SALAM BANGSALSARI JEMBER</p> <p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>Analisis Data:</p> <p>a. Kondensasi</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi</p> <p>Keabsahan Data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan kecakapan hidup (<i>life skill</i>) model SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus salam Bangsalsari Jember?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan kecakapan hidup (<i>life skill</i>) model SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus salam Bangsalsari Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi</p>

	3. Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Motivasi b. Kepribadian c. Keterampilan 		<ul style="list-style-type: none"> b. Triangulasi Teknik <p>Tahap Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap Pra Lapangan b. Tahap Pelaksanaan Penelitian c. Tahap Penyelesaian Penelitian 	<p>kecakapan hidup (life skill) model SDGs dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di Yayasan Raudlah Darus salam Bangsalsari Jember?</p>
--	------------------------	--	--	--	--



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Tujuan: Untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program kecakapan hidup model kampung SDGs di Yayasan Raudlah Darus Salam dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia.

Aspek yang Diamati:

Sarana dan prasarana program kecakapan hidup

- Kondisi fisik tempat pelaksanaan program
- Kelengkapan alat dan bahan untuk program pelatihan

Pelaksanaan program

- Kegiatan yang dilakukan dan metode pelaksanaan program
- Antusiasme dan partisipasi masyarakat serta mahasiswa-mahasiswi dalam mengikuti program

Dampak program

- Perkembangan kemampuan dan keterampilan peserta
- Semangat dan minat peserta untuk mengikuti program
- Perubahan sikap peserta setelah mengikuti program

Evaluasi program

- Metode evaluasi yang digunakan
- Tindak lanjut dari hasil evaluasi

Catatan Lapangan:

- Catat hal-hal khusus dan menarik selama observasi berlangsung
- Catat kendala yang dihadapi saat melakukan observasi

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan tentang program kecakapan hidup:

- Kapan program kecakapan hidup model kampung SDGs mulai diterapkan di yayasan?
- Apa tujuan dari program ini?
- Program kecakapan hidup bidang apa saja yang dilaksanakan?
- Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan program?
- Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program?
- Bagaimana partisipasi masyarakat dan mahasiswa-mahasiswi dalam program ini?

Pertanyaan tentang hasil program:

- Apakah program ini berjalan sesuai rencana?
- Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program? Bagaimana mengatasinya?
- Apakah program ini efektif dalam meningkatkan kecakapan hidup masyarakat dan mahasiswa-mahasiswi ?
- Apa dampak program ini terhadap minat dan potensi masyarakat dan mahasiswa-mahasiswi ?

Pertanyaan tentang rencana ke depan:

- Apa rencana pengembangan program kecakapan hidup di yayasan ke depannya?
- Apa harapan Bapak/Ibu terhadap program ini untuk membantu masyarakat dan mahasiswa-mahasiswi berkembang?

Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

Tujuan: Mengumpulkan data dan informasi tertulis terkait pelaksanaan program kecakapan hidup model kampung SDGs di Yayasan Raudlah Darus Salam.

Jenis Dokumen:

Profil Yayasan

- Sejarah berdirinya
- Visi dan misi
- Struktur organisasi
- Data masyarakat dan mahasiswa-mahasiswi

Rencana program kecakapan hidup

- Jadwal pelatihan
- Anggaran program
- Tenaga pelatih
- Sarana prasarana yang dibutuhkan

Laporan pelaksanaan program

- Kegiatan yang dilakukan
- Jumlah peserta yang mengikuti
- Capaian hasil program
- Kendala yang dihadapi

Foto-foto kegiatan

- Kegiatan pelatihan
- Masyarakat dan mahasiswa-mahasiswi yang mengikuti program
- Hasil karya program pelatihan

Catatan:

- Catat tanggal pengambilan setiap data dan dokumen
- Simpan semua dokumen digital maupun fisik dengan rapi

Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3531/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Yayasan Raudhah Darussalam
Jl. Balung, Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193091
Nama : M NAJMUDDIN
Semester : Semester sembilan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pelaksanaan kecakapan
hidup (life skill) model kampung Sustainable Development Goals (SDGs) dalam
meningkatkan potensi sumber daya manusia di yayasan Raudhah Darussalam
Bangsalsari Jember"; selama 31 (tiga puluh satu) hari di lingkungan lembaga
wewenang Bapak/Ibu KH. M. Misbahus Salam

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 September 2023

Dekan,
Kakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN



PENGURUS YAYASAN
RAUDLAH DARUS SALAM
 SUKOREJO – BANGSALSARI – JEMBER

SK. Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-349.AH.01.04 Tahun 2014

Sekretariat: Jl. Balung RT.01/RW.01 Sukorejo – Bangsalsari – Jember Telp. 081233797305

Nomor : 109/PY-RDS/A.1/XII/2023 Jember, 15 September 2023
 Lamp. : -
 Perihal : PERSETUJUAN PENELITIAN

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 di-
 Jember

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan ini kami Pengurus Yayasan Raudhah Darussalam menerangkan dengan sebenar-benarnya :

Nama : M Najmuddin
 NIM : T20193091
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Kecakapan Hidup (life skill) Model Kampung *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia di Yayasan Raudhah Darussalam Bangsalsari Jember

Sehubungan dengan hal tersebut, kami menyetujui dengan sebenar-benarnya bahwa Mahasiswa / Saudara melakukan penelitian skripsi yang terhitung sejak tanggal 15 September – 16 Oktober 2023 di Yayasan Raudlah Darussalam Bangsalsari Jember.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Jember, 15 September 2023
 Ketua Yayasan Raudlah Darussalam



KH. M. Misbahus Salam, M.Pd.I

Lampiran 8

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PENGURUS YAYASAN
RAUDLAH DARUS SALAM
 SUKOREJO – BANGSALSARI – JEMBER

SK. Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-349.AH.01.04 Tahun 2014

Sekretariat : Jl. Balung RT.01/RW.01 Sukorejo – Bangsalsari – Jember Telp. 081233797305

SURAT KETERANGAN

Nomor : 112/PY-RDS/A.1/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : KH. M. Misbahus Salam, S.Ag., M. Pd. I
 Jabatan : Kepala Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsari Jember
 Alamat : Jl Balung Dsn Krajan Rt 01 Rw 01 Desa Sukorejo Kec Bangsalsari Kab
 Jember

Menerangkan bahwa:

N a m a : M Najmuddin
 Nim : T20193091
 Tempat/ Tgl Lahir : Banyuwangi, 05 April 2001
 Jenjang : S1
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Kecakapan Hidup (*life skill*) Model Kampung *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dalam Meningkatkan Potensi Sumber Daya Manusia di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember". Yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September s/d 16 Oktober 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Jember, 16 Oktober 2023

Ketua Yayasan Raudlah Darussalam



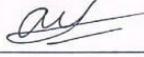
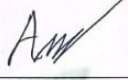

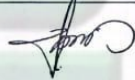

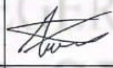



KH. M. Misbahus Salam, M.Pd.I

Lampiran 9

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI YAYASAN RAUDLAH DARUS SALAM BANGSALSARI JEMBER**

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	Senin, 11 September 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada Yayasan Raudlah Darussalam Bangsalsari Jember	
2.	Jum'at, 15 September 2023	Pengeluaran surat persetujuan penelitian dari Yayasan Raudlah Darussalam Bangsalsari Jember	
3.	Selasa, 15 September 2023	Wawancara kepada kang Aldi sebagai mahasantri Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember	
4.	Selasa, 15 September 2023	Wawancara kepada kang Kholid sebagai mahasantri di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember	
5.	Selasa, 16 September 2023	Wawancara kepada bapak Mahfud sebagai masyarakat sekitar di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember	
6.	Rabu, 16 September 2023	Wawancara kepada bapak Muhajir sebagai sekretaris yayasan di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember	
7.	Kamis, 17 September 2023	Wawancara kepada bapak KH. M. Misbahus Salam, S.Ag., M.Pd.I. sebagai kepala sekolah di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember	
8.	Ahad 17 September – Rabu 11 Oktober 2023	Observasi dan penyempurnaan data penelitian di Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember	
9.	Senin 16 Oktober 2023	Penyerahan surat selesai penelitian dari Yayasan Raudlah Darus Salam Bangsalsari Jember	

Jember, 16 Oktober 2023
Kepala Yayasan



KH. M. Misbahus Salam, S.Ag., M.Pd.I.

Lampiran 10

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan kepala yayasan



Wawancara dengan sekretaris yayasan



Wawancara dengan mahasantri yayasan



Wawancara dengan mahasantri yayasan



Wawancara dengan masyarakat

Lampiran 11

KEGIATAN PELATIHAN



Lampiran 12

DOKUMENTASI LAINNYA



Peresmian Kampung SDGs



Kunjungan Kapolres Jember



Kantor Sekretariat Kampung SDGs



Santunan Anak Yatim Di Yayasan



Aula Pertemuan

Lampiran 13

HASIL KARYA PROGRAM SDGs

 <p>Sabun Cuci Piring Bunda</p>	 <p>Madu Jahe</p>
 <p>Abon Ikan Tongkol</p>	 <p>Camilan RDS</p>
 <p>Petis Mercon Ummi</p>	

Lampiran 14

BIODATA PENULIS

**A. Identitas Penulis**

Nama : M Najmuddin
 Nim : T20193091
 Tempat, Tanggal lahir : Banyuwangi, 05 April 2001
 Alamat : Dsn Krajan, Ds Tapanrejo, Kec Muncar, Kab Banyuwangi, Prov Jawa Timur
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 E- mail : mnajmuddin541@gmail.com
 No hp : 082264600378

B. Riwayat Pendidikan

- TK Dharma Wanita I
- SDN 1 Blambangan
- MTS Al-Amiriyyah
- MA Al-Amiriyyah
- Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Pengalaman Organisasi

- Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
- Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA)
- Dewan Eksekutif Mahasiswa FTIK UIN Khas Jember
- Himpunan Mahasiswa Program Studi MPI FTIK UIN Khas Jember
- Komunitas Sedulur Pati (Sosial & Persaudaraan)